



**SEKRETARIAT**

**TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN**

**Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia**

Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110

Telp : 021-3912812

Faks : 021-3912-511 dan 021-391-2513

E-Mail : sekretariat@tnp2k.go.id

Website : www.wapresri.go.id



# INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI ACEH**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN





**SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

# INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI ACEH**



**TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN**

**Judul: Indikator Kesejahteraan Daerah  
Provinsi Aceh**

Disusun dan Diterbitkan oleh:  
Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

Cetakan Pertama, Oktober 2011

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.  
© 2011 Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)  
Foto Cover: [deradja.blogspot.com](http://deradja.blogspot.com), [matanews.com](http://matanews.com)

Korespondensi : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan  
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia  
Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110  
Telp. 021-3912812  
Fax. 021-3912-511 dan 021-391-2513  
E-mail: [sekretariat@tnp2k.go.id](mailto:sekretariat@tnp2k.go.id)  
Website: [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id)



## DAFTAR SINGKATAN

ADHK	: Atas Dasar Harga Konstan
AKB	: Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup
APK	: Angka Partispasi Kasar
APM	: Angka Partisipasi Murni
BLM	: Bantuan Langsung Masyarakat
BPS	: Badan Pusat Statistik
CFSI	: <i>Composite Food Security Index</i>
DKP	: Dewan Ketahanan Pangan
FIA	: <i>Food Insecurity Atlas</i>
FSVA	: <i>Food Security and Vulnerability Atlas</i>
HDI	: <i>Human Development Index</i>
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
NTP	: Nilai Tukar Petani
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SAKERNAS	: Survey Angkatan Kerja Nasional
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SUSENAS	: Survey Sosial Ekonomi Nasional
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka
WFP	: <i>World Food Programme</i>



## DAFTAR ISI

Daftar Singkatan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar.....	vi
Pertumbuhan Ekonomi.....	1
Inflasi.....	4
Nilai Tukar Petani .....	5
Tingkat Kemiskinan .....	6
Indikator Kemiskinan .....	7
Program Penanggulangan Kemiskinan .....	8
Tingkat Pengangguran dan Ketenagakerjaan.....	9
Bidang Kesehatan .....	11
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat.....	15
Bidang Pendidikan.....	18
Akses Terhadap Air Bersih .....	19
Akses Terhadap Sanitasi.....	20
Indeks Pembangunan Manusia.....	21
Komponen Indeks Pembangunan Manusia .....	22
Ketahanan Pangan.....	23
Prioritas Bidang Pendidikan .....	27
Prioritas Bidang Kesehatan .....	30
Prioritas Bidang Infrastruktur Dasar .....	32
Prioritas Bidang Ketenagakerjaan .....	35
Bidang-Bidang Prioritas Kesejahteraan Rakyat .....	36
PNPM Mandiri.....	38
Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	40
Kuangan Daerah.....	43





## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009 – 2010
- Tabel 2. Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2008-2010 (Persen)
- Tabel 3. Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2009-2010 (Persen)
- Tabel 4. Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010
- Tabel 5. Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010
- Tabel 6. Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 7. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 8. Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 9. Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2008 dan 2009
- Tabel 10. Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 11. Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota
- Tabel 12. Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011



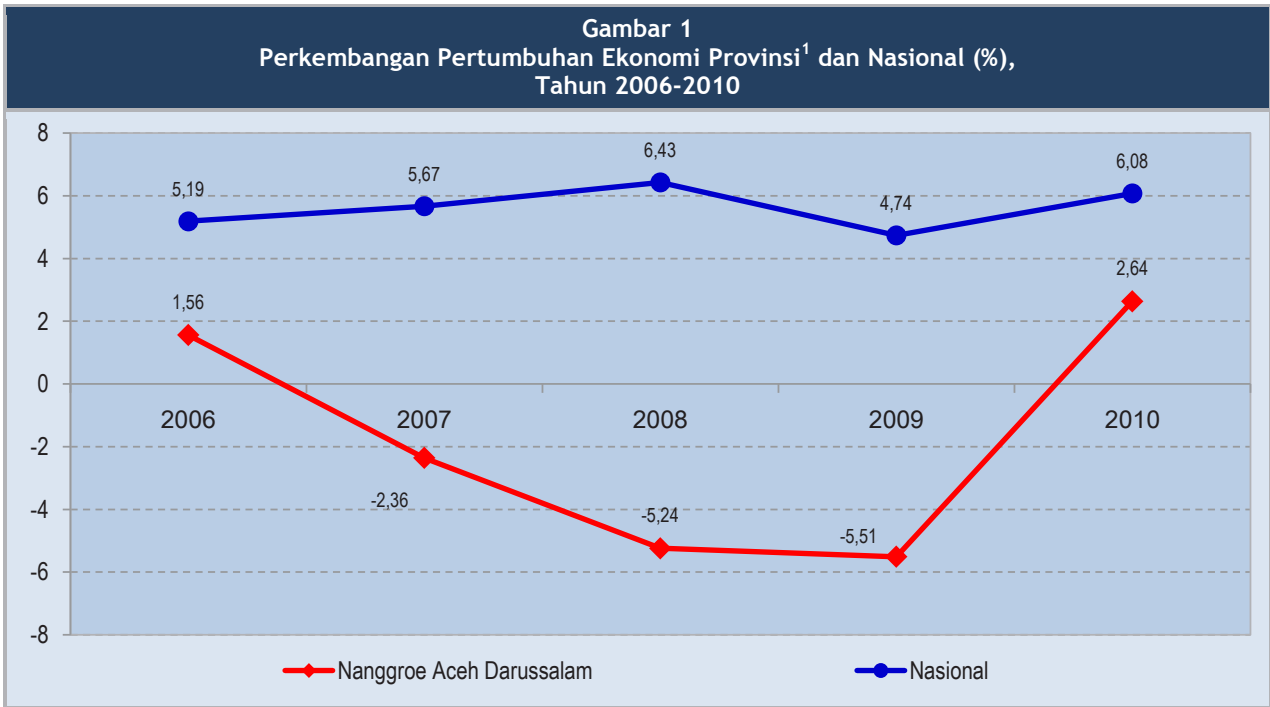
## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi dan Nasional (%), Tahun 2006-2010
- Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 3. Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 4. Perkembangan Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (%), Tahun 2010-2011
- Gambar 5. Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Menurut 66 Kota Besar di Masing-masing Provinsi (%), (Bulan Juli 2011)
- Gambar 6. Perkembangan Nilai Tukar Petani (Year-on-Year) Provinsi Aceh, Tahun 2008-2011
- Gambar 7. Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi (%), Bulan Juli 2011
- Gambar 8. Tingkat Kemiskinan Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 9. Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 10. Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010 dan Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota
- Gambar 11. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 12. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 13. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 14. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2007
- Gambar 15. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Provinsi (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 16. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 17. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 18. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 19. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Tahun 2009
- Gambar 20. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 21. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 22. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 23. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 24. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Provinsi (%), Tahun 2009

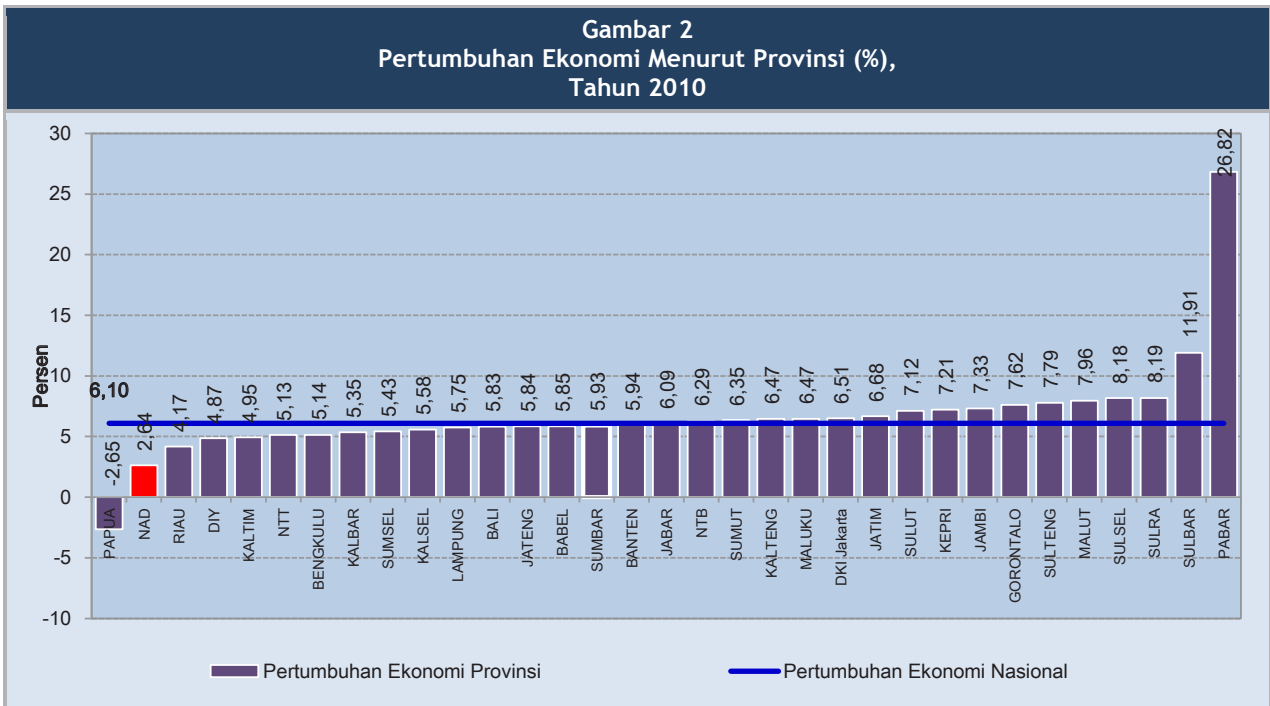
- Gambar 25. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 26. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 27. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 28. Konsumsi Normatif terhadap Produksi Bersih Sereal per Kapita Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 29. Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 30. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun
- Gambar 31. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI)
- Gambar 32. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama
- Gambar 33. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Kematian Bayi
- Gambar 34. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Prevalensi Balita Kekurangan Gizi
- Gambar 35. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Air Bersih
- Gambar 36. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi
- Gambar 37. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Listrik
- Gambar 38. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja
- Gambar 39. Komposisi BLM PNPM Mandiri Provinsi Aceh, Tahun 2011
- Gambar 40. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR di Provinsi Aceh, 2010 - 2011
- Gambar 41. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR Nasional, 2010 - 2011
- Gambar 42. Jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Terserap Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 43. Jumlah Kredit Terserap Per Debitur Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 44. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Bank Penyalur (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 45. Komposisi Kredit yang Terserap Menurut Bank Penyalur Provinsi Aceh (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 46. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi, Provinsi Aceh (Juta Rupiah), Tahun 2010
- Gambar 47. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Tahun 2010



# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

<sup>1</sup> Pertumbuhan ekonomi tahun 2009 merupakan angka sementara dan tahun 2010 merupakan angka sangat sementara.

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 1.

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009 - 2010

LAPANGAN USAHA	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Triliun Rupiah)		PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK 2000) (Triliun Rupiah)		Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
Pertanian	20,24	21,97	8,43	8,86	2,56	5,02
Pertambangan Dan Penggalian	8,25	8,62	2,80	2,61	-47,28	-6,72
Industri Pengolahan	7,79	7,51	3,79	3,49	-7,85	-8
Listrik, Gas & Air Bersih	0,26	0,34	0,10	0,12	6,45	6,47
Bangunan	6,84	7,75	2,23	2,34	13,79	16,97
Perdagangan, Hotel & Restoran	10,74	12,03	6,21	6,61	4,94	6,36
Pengangkutan & Komunikasi	7,45	8,25	2,28	2,43	4,88	6,57
Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	1,79	2,05	0,59	0,62	7,83	5,54
Jasa - Jasa	8,15	8,98	5,78	5,99	4,02	3,62
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>71,69</b>	<b>77,51</b>	<b>32,22</b>	<b>33,07</b>	<b>-5,51</b>	<b>2,64</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

Tabel 2.

Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2008 - 2010

LAPANGAN USAHA	2008	2009		2010	
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Pertanian	786.198	860.595	847.095	869.110	809.788
Industri Pengolahan	86.762	83.243	80.772	75.827	77.828
Perdagangan, Hotel & Restoran	252.853	248.324	264.453	271.815	314.323
Jasa - Jasa	282.749	298.558	331.508	355.092	361.971
Lainnya	213.436	200.864	208.733	194.826	212.344
<b>Jumlah</b>	<b>1.621.998</b>	<b>1.691.584</b>	<b>1.732.561</b>	<b>1.766.670</b>	<b>1.776.254</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

**Keterangan:**

Sektor lainnya terdiri dari sektor Pertambangan, Listrik, Gas, dan Air, Konstruksi, Transportasi, dan Jasa Keuangan.

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

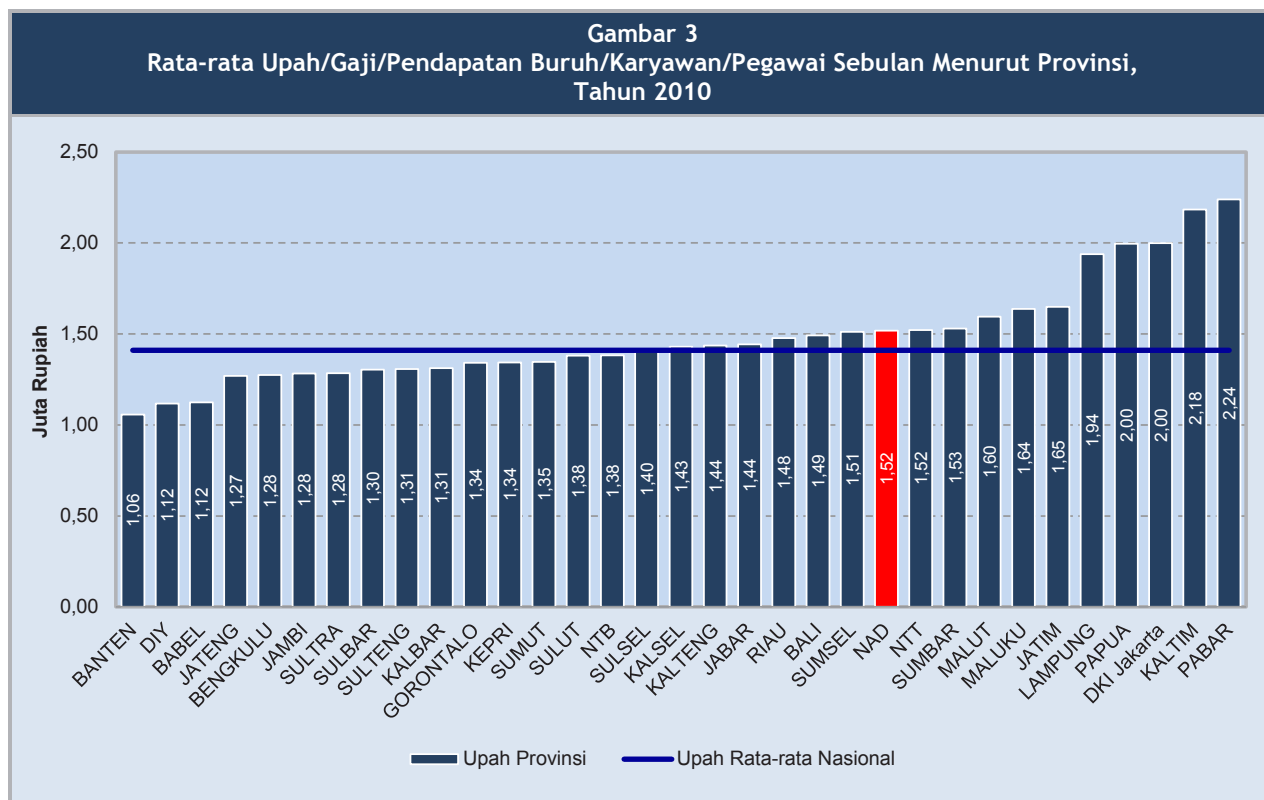
Tabel 3.

Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2009-2010 (Persen)

LAPANGAN USAHA	Distribusi PDRB (ADHK 2000)		Distribusi Tenaga Kerja	
	2009	2010	2009	2010
Pertanian	26,16	26,79	48,89	45,59
Industri Pengolahan	11,76	10,55	4,66	4,38
Perdagangan, Hotel & Restoran	19,27	19,99	15,26	17,70
Jasa - Jasa	17,94	18,11	19,13	20,38
Lainnya	24,83	24,55	12,05	11,95

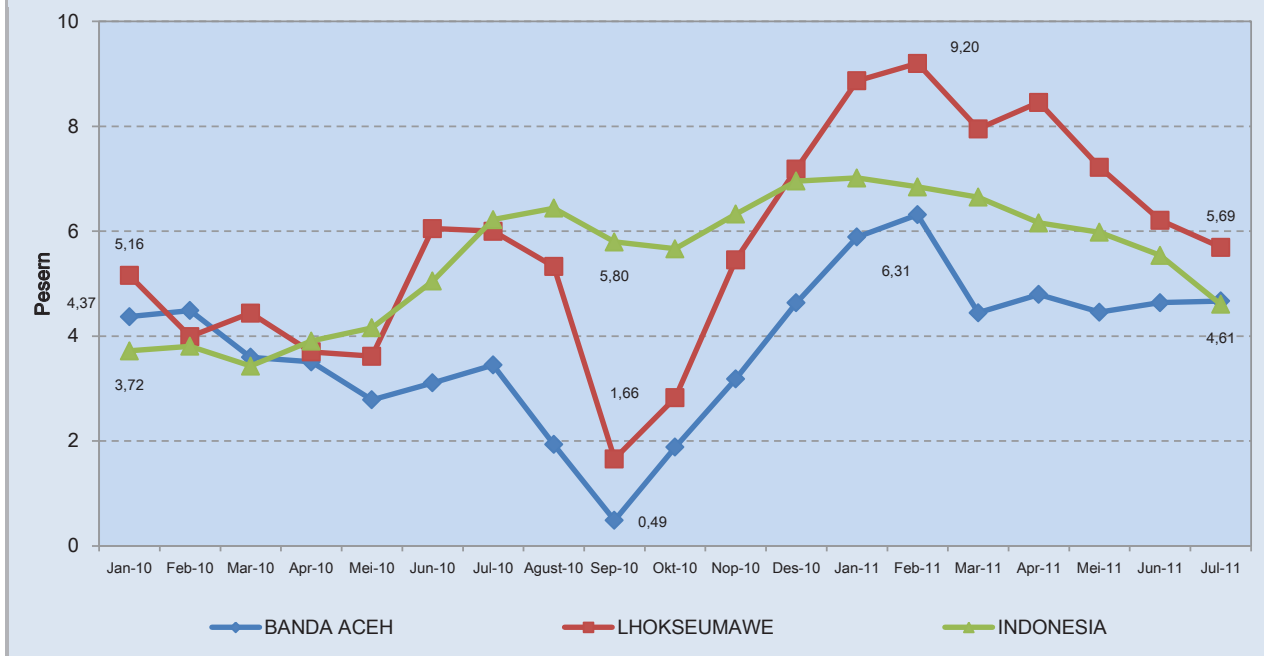
**Keterangan:**

Sektor lainnya terdiri dari sektor Pertambangan, Listrik, Gas, dan Air, Konstruksi, Transportasi, dan Jasa Keuangan.



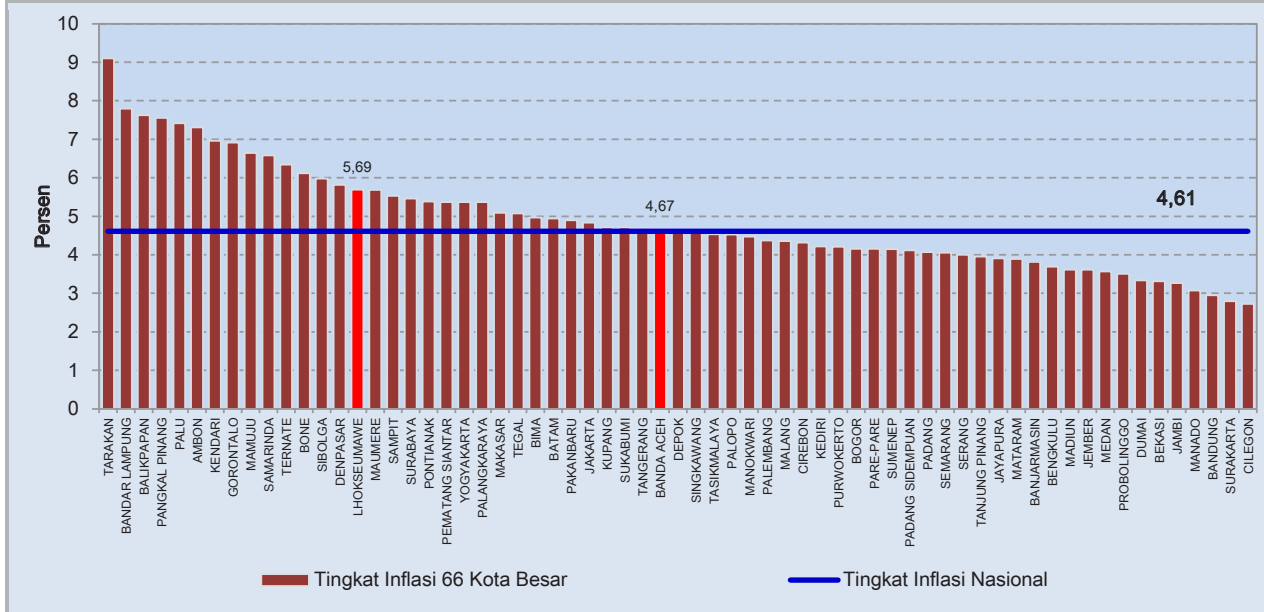
Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS 2011

**Gambar 4**  
Perkembangan Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Provinsi Naggroe Aceh Darussalam(%), Tahun 2010-2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

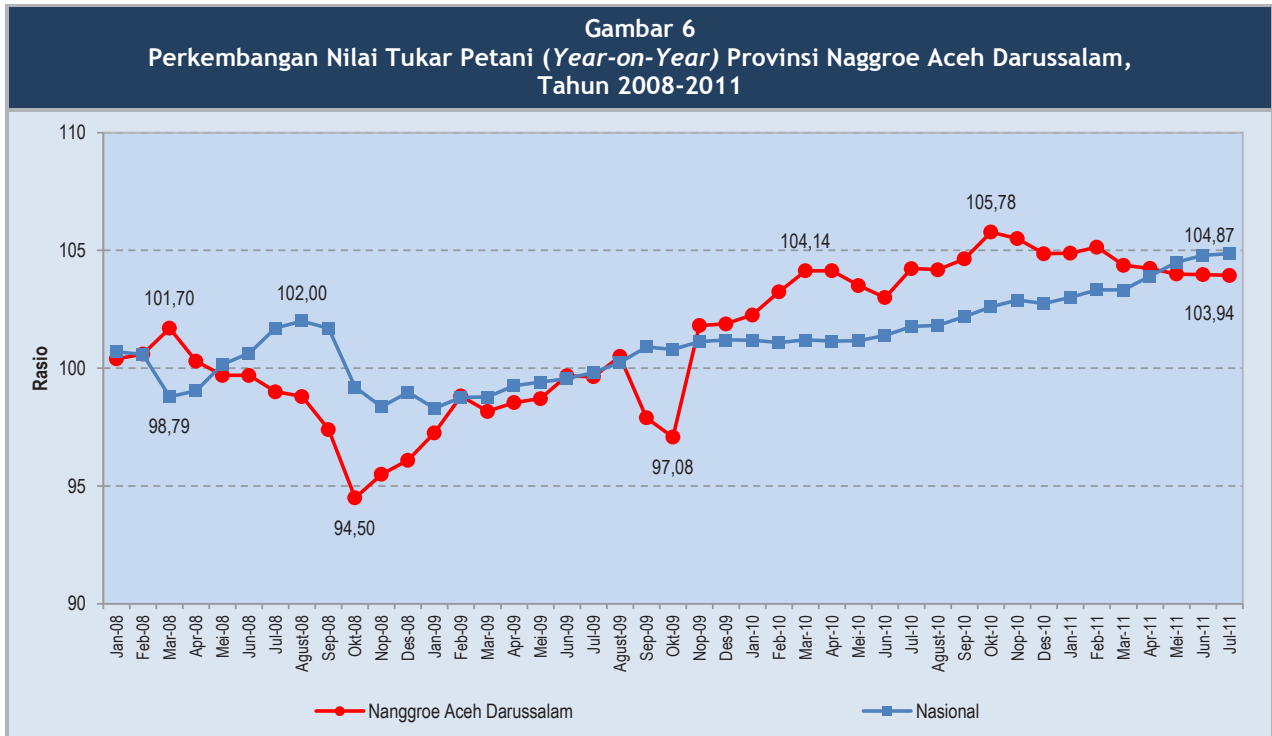
**Gambar 5**  
Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Menurut 66 Kota Besar di Masing-masing Provinsi (%), (Bulan Juli 2011)



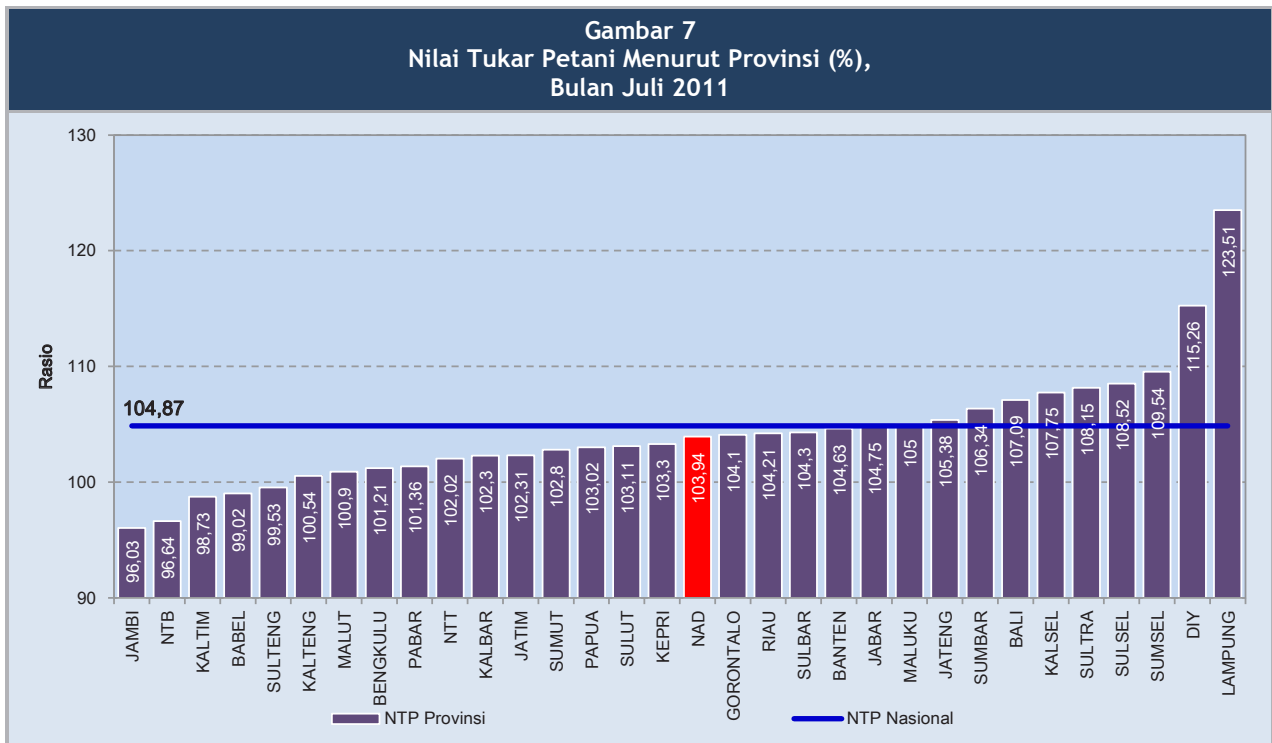
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



# NILAI TUKAR PETANI

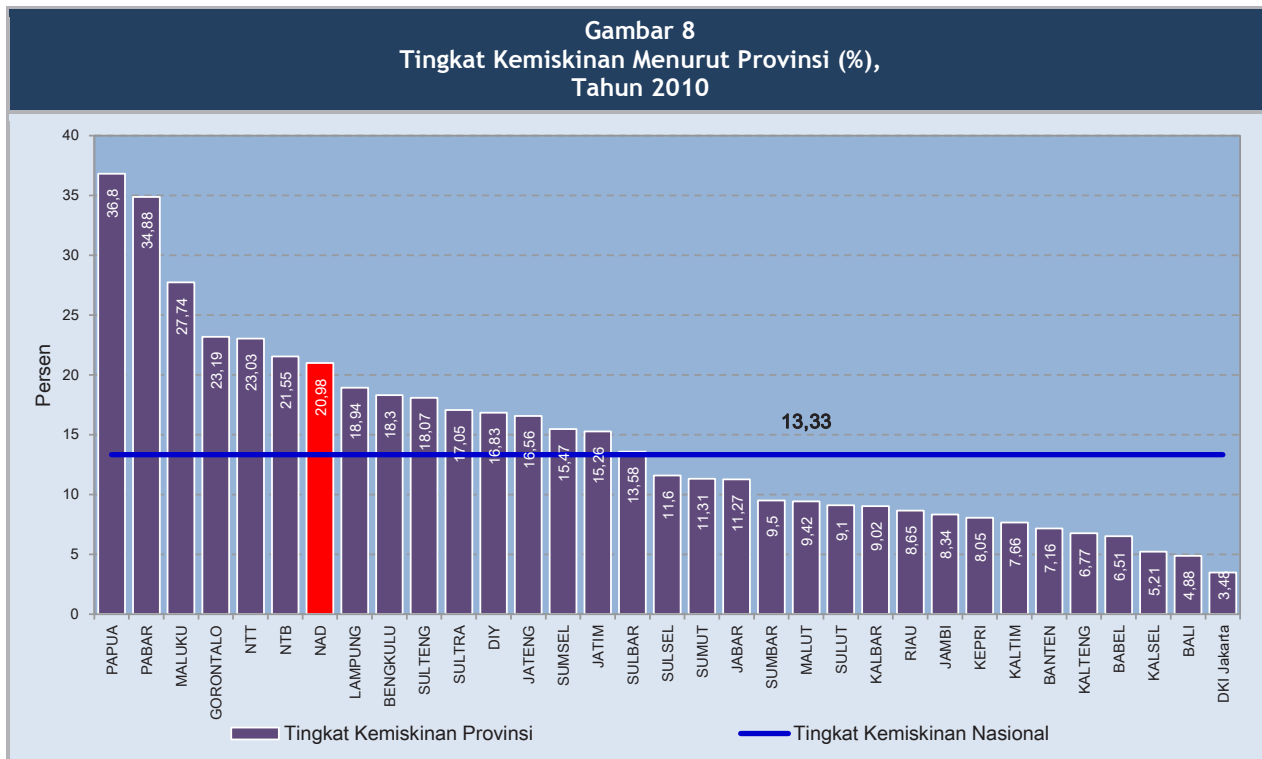


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

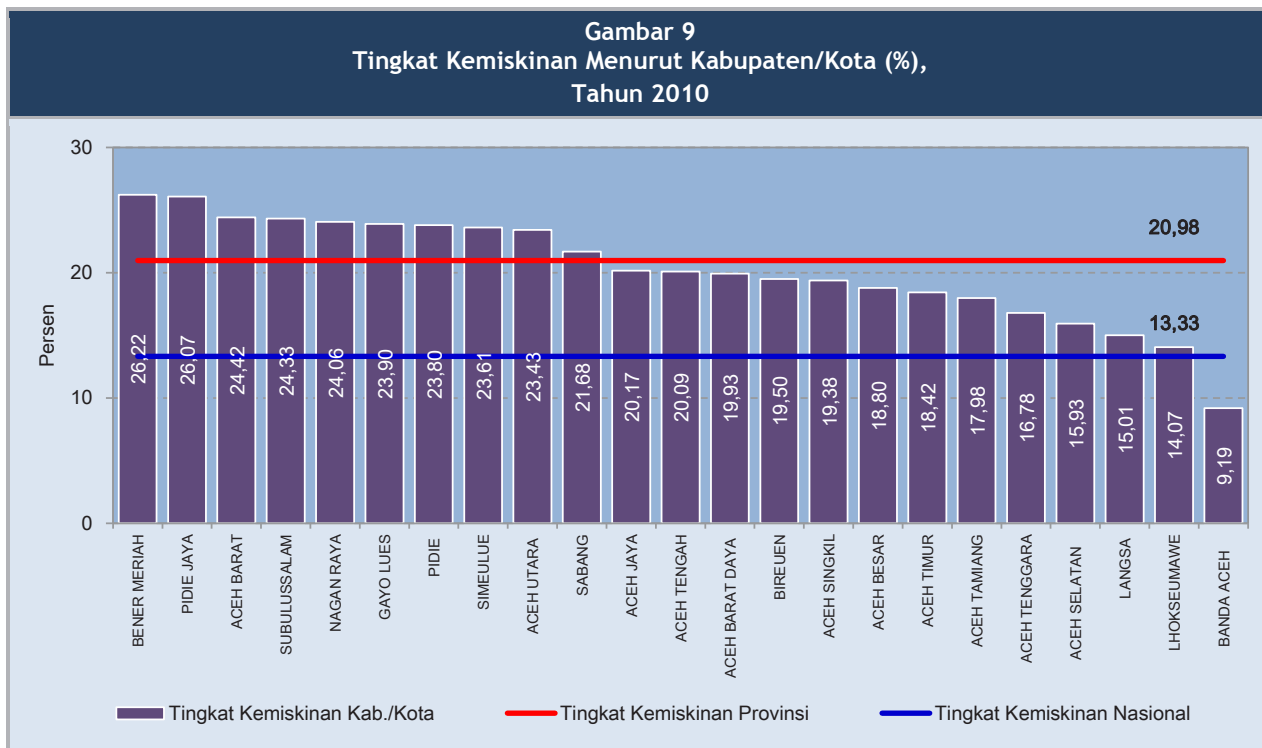


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

# TINGKAT KEMISKINAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

## INDIKATOR KEMISKINAN

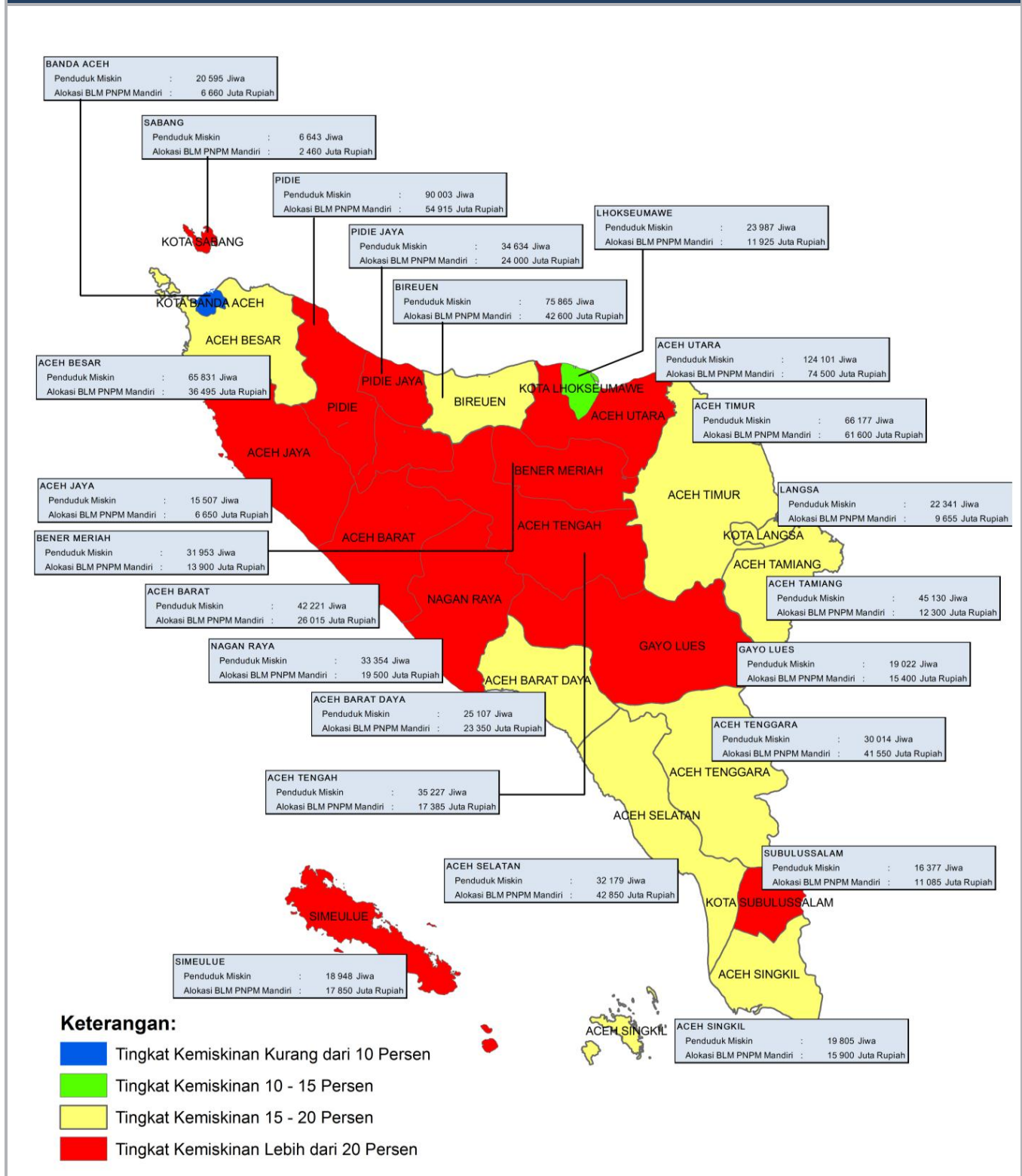
Tabel 4.  
Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010

Daerah	Garis Kemiskinan (Rp/Bulan)		Presentase Penduduk Miskin (%)		Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
SIMEULUE	255 471	278 023	24,72	23,61	19 106	18 948
ACEH SINGKIL	257 778	280 534	21,06	19,38	20 287	19 805
ACEH SELATAN	236 741	257 640	17,50	15,93	35 411	32 179
ACEH TENGGARA	170 569	185 626	16,77	16,78	27 865	30 014
ACEH TIMUR	264 671	288 036	21,33	18,42	68 295	66 177
ACEH TENGAH	305 619	332 598	21,43	20,09	38 170	35 227
ACEH BARAT	341 606	371 762	27,09	24,42	40 385	42 221
ACEH BESAR	308 440	324 096	20,09	18,80	58 969	65 831
PIDIE	312 476	328 337	25,87	23,80	93 801	90 003
BIREUEN	242 576	263 990	21,65	19,50	72 940	75 865
ACEH UTARA	229 559	249 824	25,29	23,43	126 594	124 101
ACEH BARAT DAYA	231 758	252 217	21,33	19,93	24 998	25 107
GAYO LUES	232 481	253 004	24,22	23,90	17 086	19 022
ACEH TAMIANG	274 295	298 509	19,96	17,98	45 285	45 130
NAGAN RAYA	294 493	320 490	26,22	24,06	30 862	33 354
ACEH JAYA	254 156	267 057	21,86	20,17	17 130	15 507
BENER MERIAH	274 560	298 798	26,58	26,22	28 575	31 953
PIDIE JAYA	309 857	337 211	27,97	26,07	35 599	34 634
BANDA ACEH	414 172	435 195	8,64	9,19	17 267	20 595
SABANG	368 637	401 180	23,89	21,68	6 542	6 643
LANGSA	248 283	270 201	16,20	15,01	21 341	22 341
LHOKSEUMAWA	246 539	268 303	15,08	14,07	22 534	23 987
SUBULUSSALAM	201 149	218 906	26,80	24,33	16 751	16 377
<b>NANGGROE ACEH DARUSSALAM</b>	<b>261 898</b>	<b>278 389</b>	<b>21,80</b>	<b>20,98</b>	<b>885 793</b>	<b>895 020</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>220 996</b>	<b>242 815</b>	<b>14,15</b>	<b>13,33</b>	<b>31 762 840</b>	<b>30 996 063</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan hasil Susenas Kor Juli 2010)

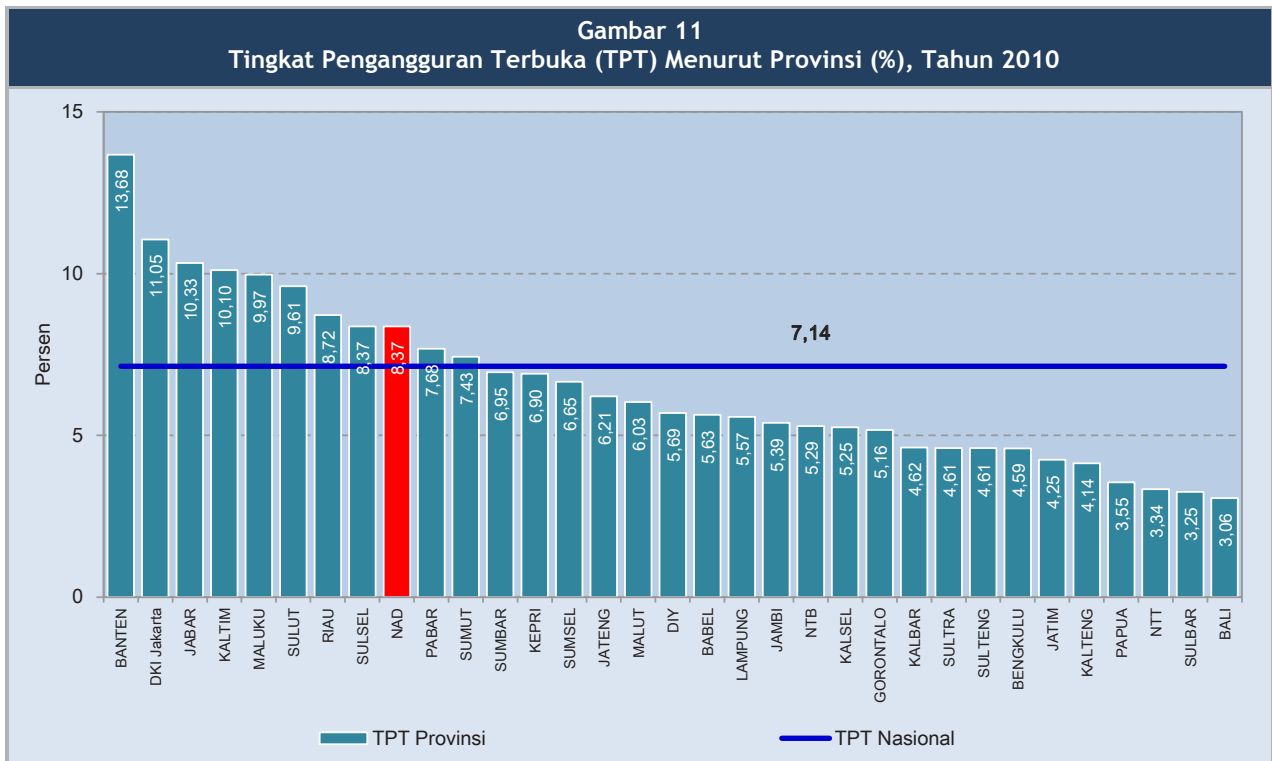
# PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN

**Gambar 10**  
**Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010,**  
**Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 dan**  
**Menurut Kabupaten Kota**

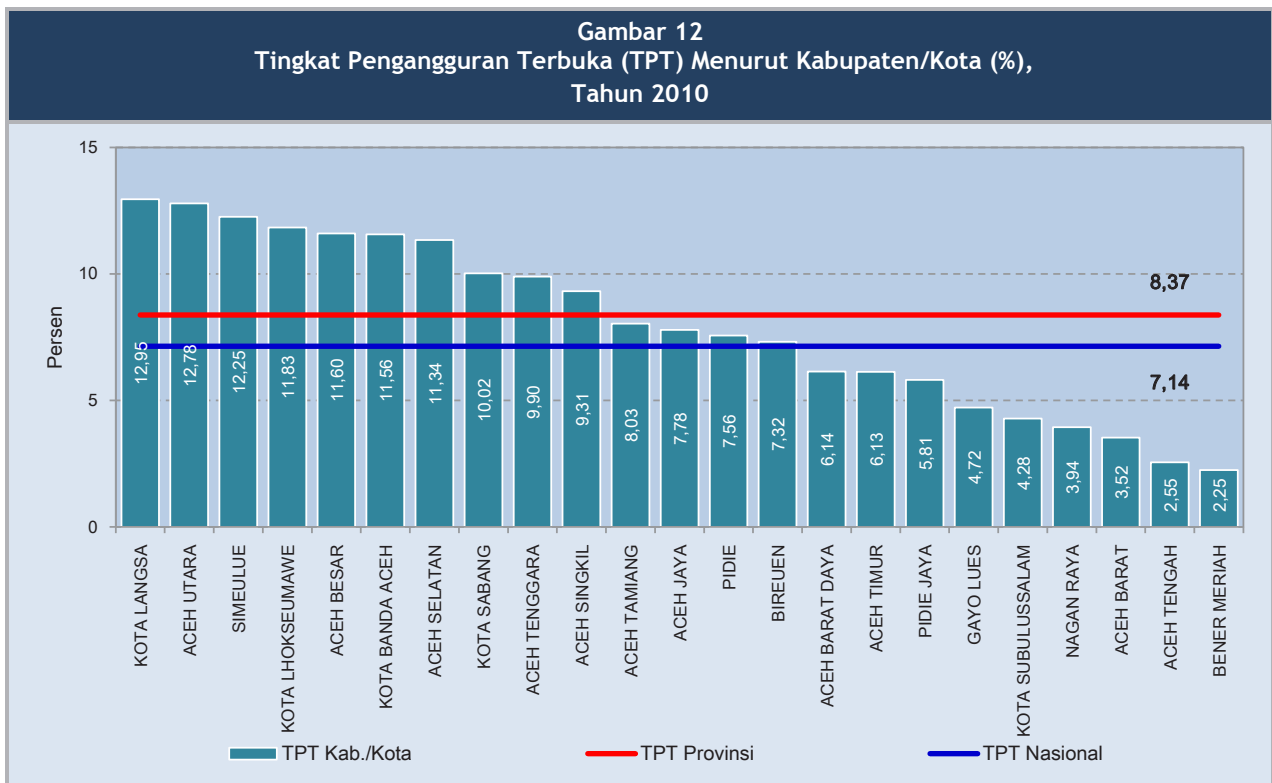


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011  
 Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011

# TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

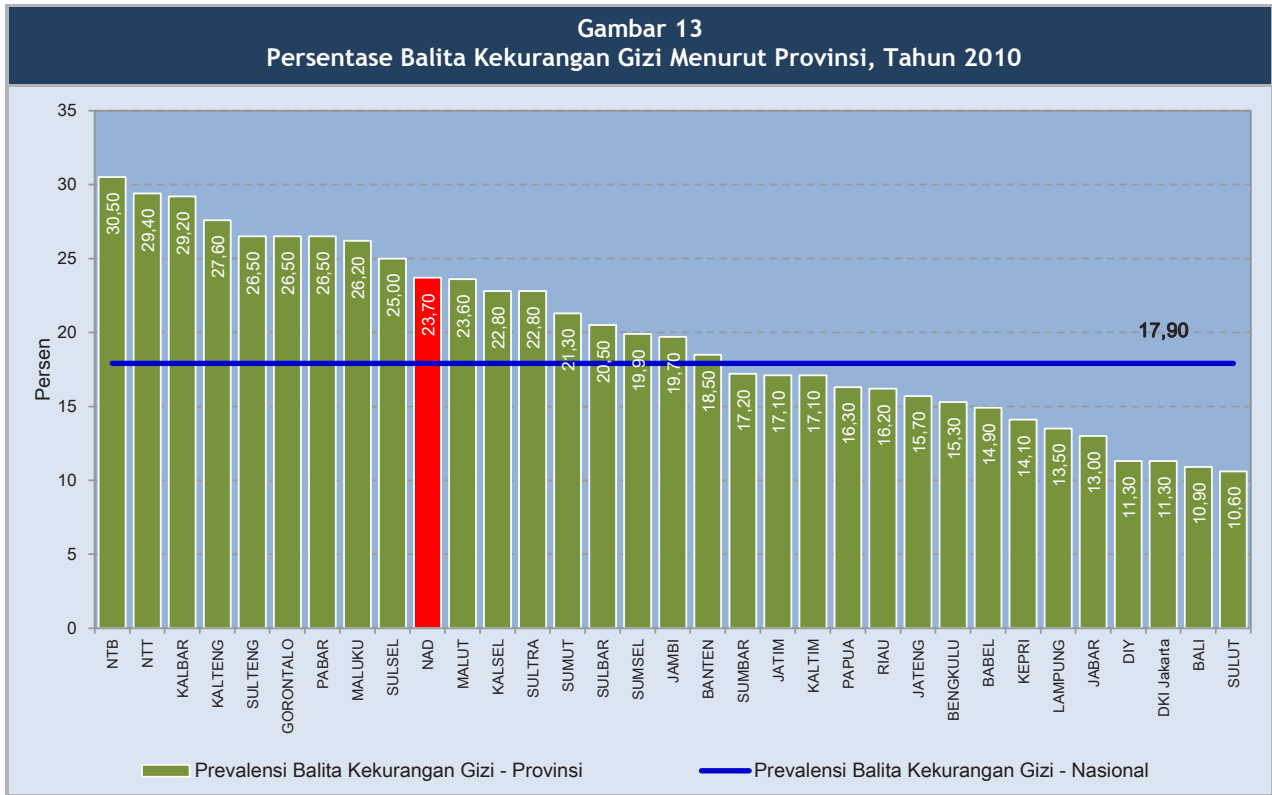
# TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 5.  
Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010

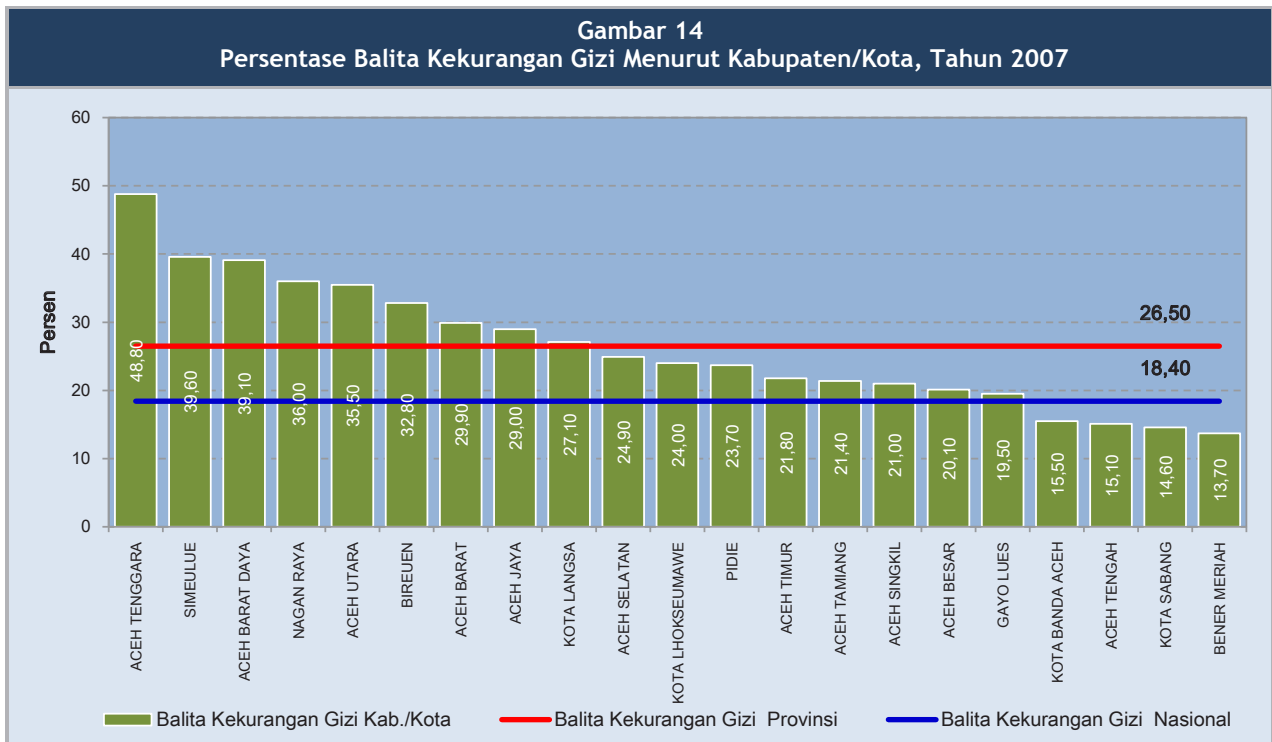
Daerah	Angka Partisipasi Angkatan Kerja		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 14 Jam Seminggu		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 35 Jam Seminggu		Pekerja di Sektor Informal	
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
SIMEULUE	56,46	63,72	1,93	6,02	33,76	45,63	65,85	58,88
ACEH SINGKIL	64,81	64,15	5,16	2,67	38,02	37,10	57,81	48,95
ACEH SELATAN	58,32	58,87	5,33	6,11	35,03	35,87	58,37	60,98
ACEH TENGGARA	62,06	63,76	6,20	7,29	54,38	68,10	72,05	71,03
ACEH TIMUR	61,78	64,20	6,78	5,31	46,27	41,54	63,46	58,54
ACEH TENGAH	79,04	79,06	4,65	5,33	50,40	57,25	79,11	78,73
ACEH BARAT	57,85	58,98	4,55	2,37	35,86	26,55	51,95	54,09
ACEH BESAR	60,38	61,22	6,75	5,61	39,91	36,16	58,09	47,91
PIDIE	60,78	64,89	5,12	4,50	44,01	45,41	67,21	63,63
BIREUEN	65,45	67,34	7,04	7,39	36,98	39,82	52,29	54,65
ACEH UTARA	61,11	59,94	7,53	5,39	51,80	41,14	68,45	67,53
ACEH BARAT DAYA	59,41	58,90	3,57	6,43	41,75	44,98	54,64	60,37
GAYO LUES	63,96	74,99	2,08	2,53	36,47	39,19	78,67	72,71
ACEH TAMIANG	61,13	63,62	7,93	6,22	44,16	41,90	51,36	56,00
NAGAN RAYA	67,83	61,38	4,60	4,98	39,43	42,52	61,38	58,15
ACEH JAYA	67,34	66,49	1,32	2,69	31,89	32,88	61,81	61,01
BENER MERIAH	74,68	78,31	3,69	4,93	60,10	49,99	83,06	80,27
PIDIE JAYA	65,04	63,09	6,47	9,21	44,55	61,83	64,37	65,98
BANDA ACEH	62,93	53,65	1,99	2,74	15,32	17,44	20,96	21,30
SABANG	67,25	67,81	8,51	4,82	38,76	33,39	48,79	43,98
LANGSA	59,64	61,22	5,89	3,68	38,59	36,13	37,88	44,57
LHOKSEUMAWÉ	54,61	57,73	1,04	3,22	25,63	24,38	57,85	51,31
SUBULUSSALAM	52,98	54,99	7,35	10,37	54,05	48,18	60,77	51,39
<b>NANGGROE ACEH DARUSSALAM</b>	<b>62,50</b>	<b>63,17</b>	<b>5,49</b>	<b>5,31</b>	<b>41,72</b>	<b>41,28</b>	<b>60,07</b>	<b>58,70</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>67,23</b>	<b>67,72</b>	<b>4,29</b>	<b>4,11</b>	<b>30,10</b>	<b>30,75</b>	<b>61,56</b>	<b>58,96</b>

Keterangan: Daerah Pemekaran, Data Belum Tersedia.

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

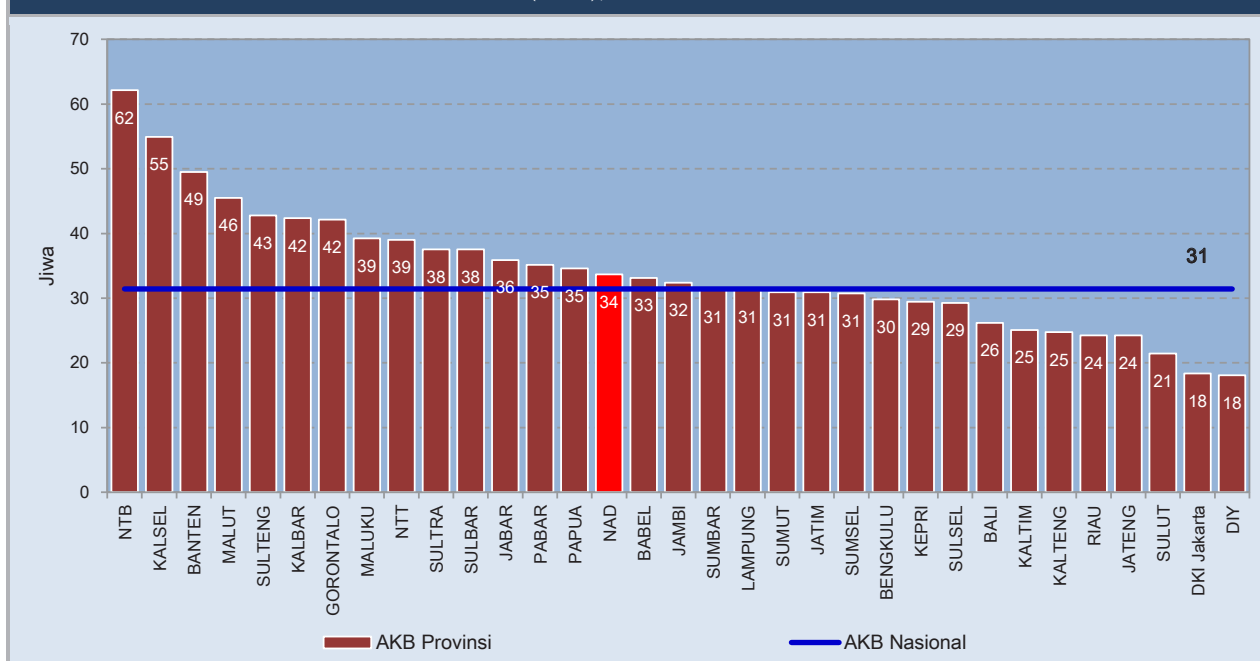


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2010



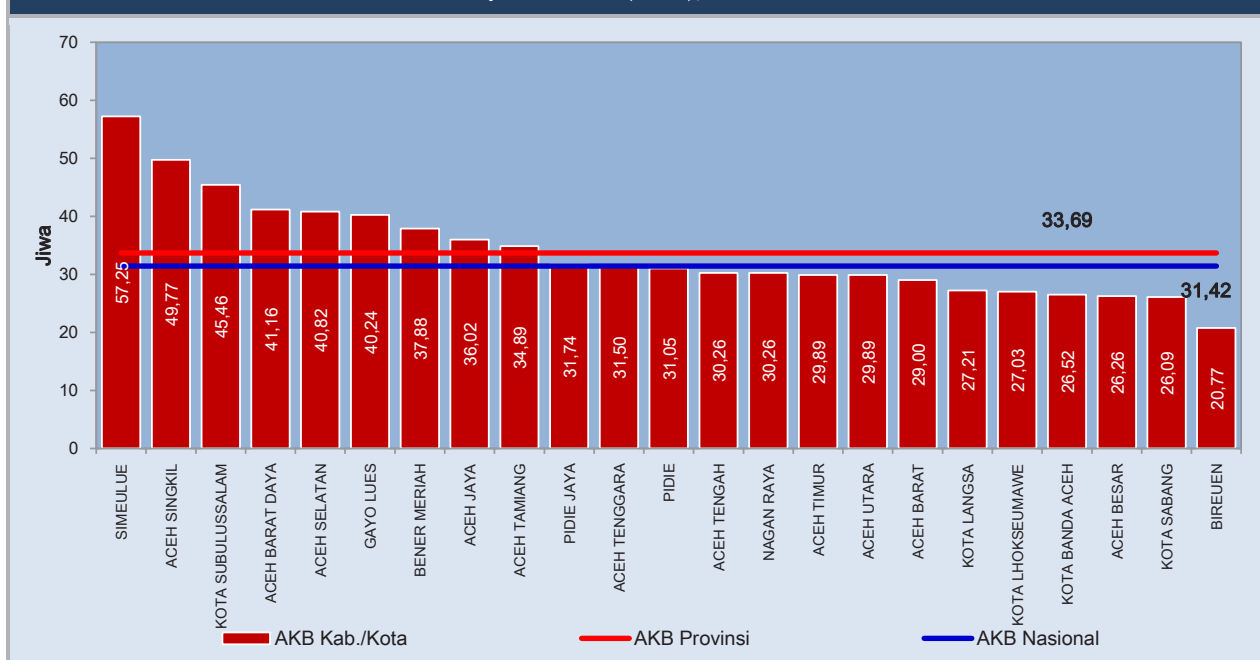
Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2007

**Gambar 15**  
**Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Provinsi (Jiwa), Tahun 2009**



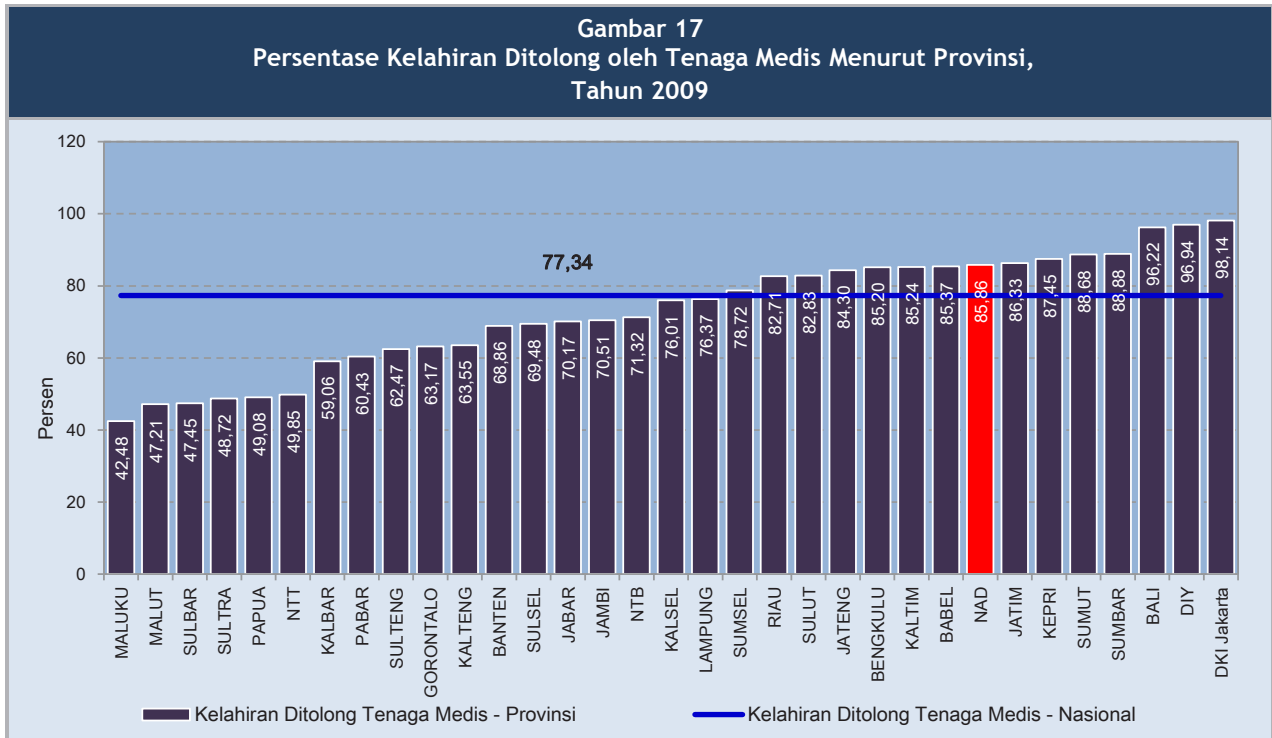
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

**Gambar 16**  
**Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), Tahun 2009**

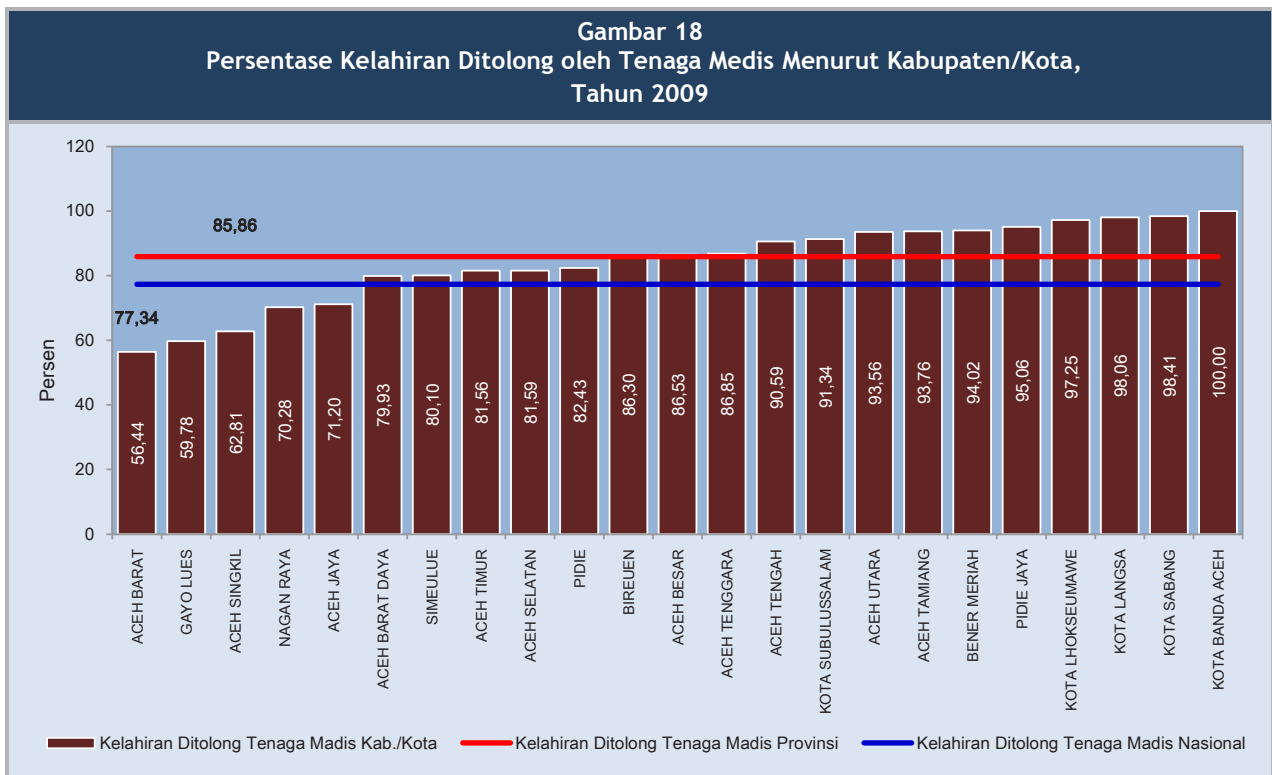


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010





Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

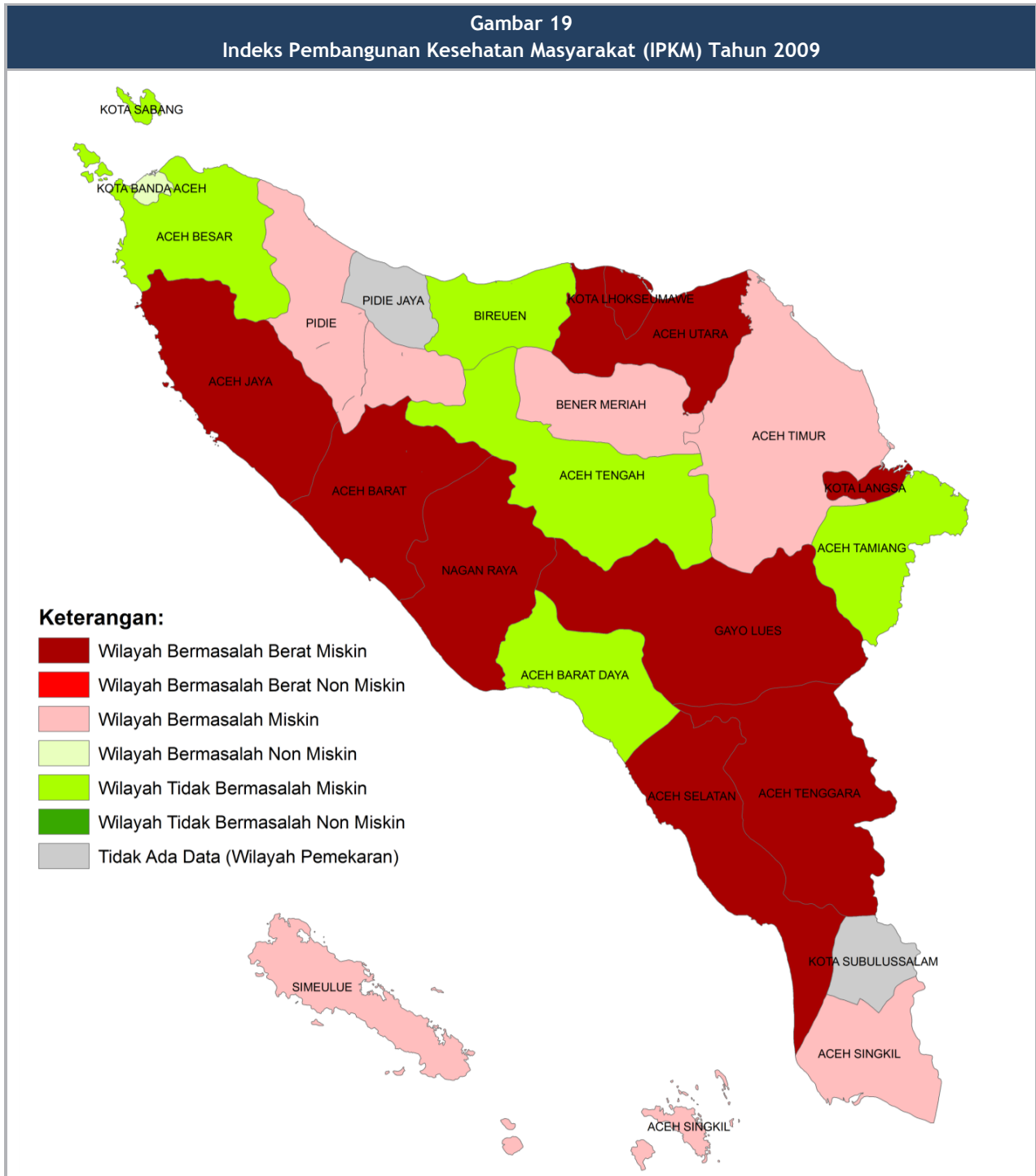
## BIDANG KESEHATAN

Tabel 6.  
Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Penduduk dengan keluhan kesehatan	Angka Morbiditas	Rata-rata Lama Sakit	Penduduk yg Melakukan Pengobatan Sendiri
	(%)	(%)	(%)	(%)
SIMEULUE	22,40	15,47	5,16	75,84
ACEH SINGKIL	35,52	23,33	5,20	88,57
ACEH SELATAN	34,73	22,80	8,23	77,02
ACEH TENGGARA	18,76	12,59	5,92	82,12
ACEH TIMUR	47,34	30,55	4,09	65,51
ACEH TENGAH	39,44	24,48	6,68	80,44
ACEH BARAT	26,96	20,40	5,71	88,02
ACEH BESAR	39,70	19,36	5,13	40,85
PIDIE	34,83	16,83	5,72	59,11
BIREUEN	34,01	19,68	4,76	75,19
ACEH UTARA	39,24	24,99	4,36	76,10
ACEH BARAT DAYA	29,00	15,95	6,72	64,84
GAYO LUES	32,11	19,52	5,76	82,01
ACEH TAMIANG	35,02	21,27	4,56	76,41
NAGAN RAYA	34,60	20,60	4,72	85,95
ACEH JAYA	42,02	32,82	3,82	76,64
BENER MERIAH	42,36	29,70	5,15	84,77
PIDIE JAYA	39,39	23,85	4,98	75,70
KOTA BANDA ACEH	20,34	12,50	5,57	67,89
KOTA SABANG	20,57	10,17	4,58	64,44
KOTA LANGSA	36,19	18,86	4,68	76,77
KOTA LHOKSEUMAWE	38,15	21,26	4,30	78,69
KOTA SUBULUSSALAM	33,68	23,95	4,57	75,84
NANGGROE ACEH DARUSSALAM	35,28	21,34	5,12	71,84
INDONESIA	33,68	18,63	5,51	68,41

Keterangan: Daerah Pemekaran, Data Belum Tersedia.  
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

# INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT



Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

## INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT

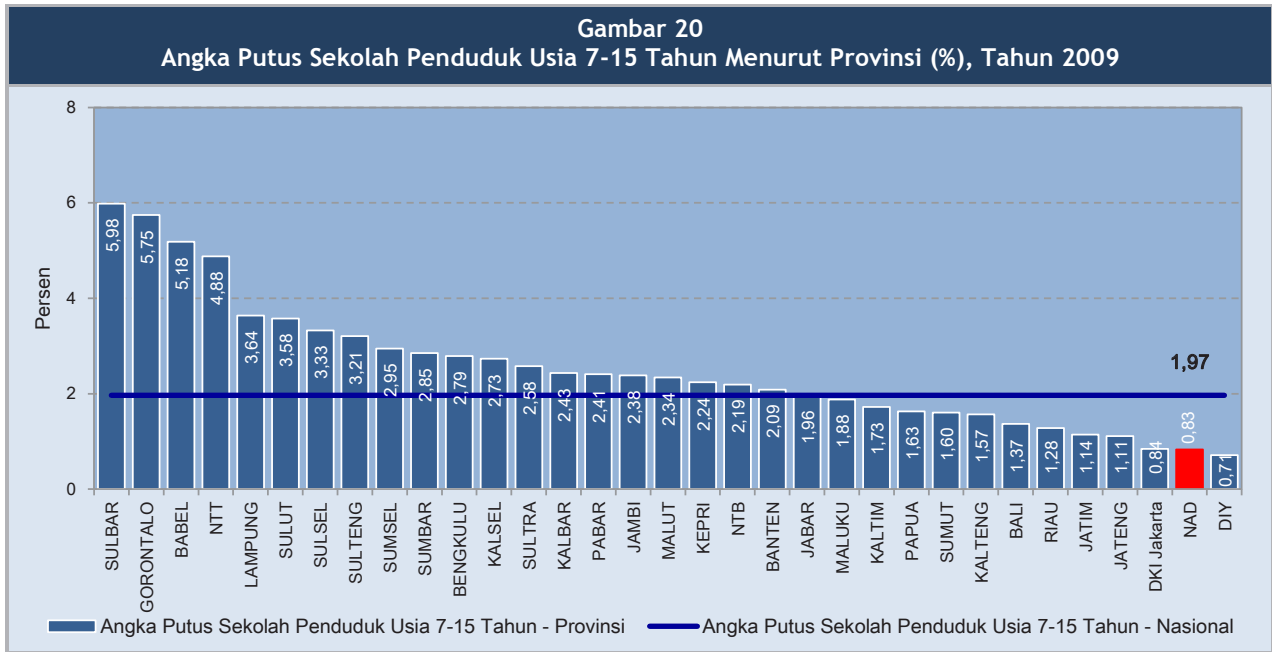
Tabel 7.  
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)<sup>2</sup> Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Kabupaten/Kota	Kategori Wilayah	IPKM		Keterangan
		Rangking	Nilai	
SIMEULUE	KaC	344	0,44	Kabupaten Bermasalah Miskin
ACEH SINGKIL	KaC	321	0,45	Kabupaten Bermasalah Miskin
ACEH SELATAN	KaA	393	0,39	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
ACEH TENGGARA	KaA	391	0,39	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
ACEH TIMUR	KaC	360	0,43	Kabupaten Bermasalah Miskin
ACEH TENGAH	KaE	192	0,52	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
ACEH BARAT	KaA	404	0,38	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
ACEH BESAR	KaE	245	0,49	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
PIDIE	KaC	260	0,48	Kabupaten Bermasalah Miskin
BIREUEN	KaE	253	0,48	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
ACEH UTARA	KaA	389	0,40	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
ACEH BARAT DAYA	KaE	246	0,49	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
GAYO LUES	KaA	439	0,27	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
ACEH TAMIANG	KaE	219	0,51	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
NAGAN RAYA	KaA	396	0,39	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
ACEH JAYA	KaA	410	0,37	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
BENER MERIAH	KaC	279	0,47	Kabupaten Bermasalah Miskin
PIDIE JAYA*	N/A	N/A	N/A	Daerah Pemekaran
KOTA BANDA ACEH	KoD	98	0,59	Kota Bermasalah Non Miskin
KOTA SABANG	KoE	40	0,63	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin
KOTA LANGSA	KoA	194	0,52	Kota Bermasalah Berat Miskin
KOTA LHOKSEUMAWE	KoA	205	0,52	Kota Bermasalah Berat Miskin
KOTA SUBULUSSALAM*	N/A	N/A	N/A	Daerah Pemekaran

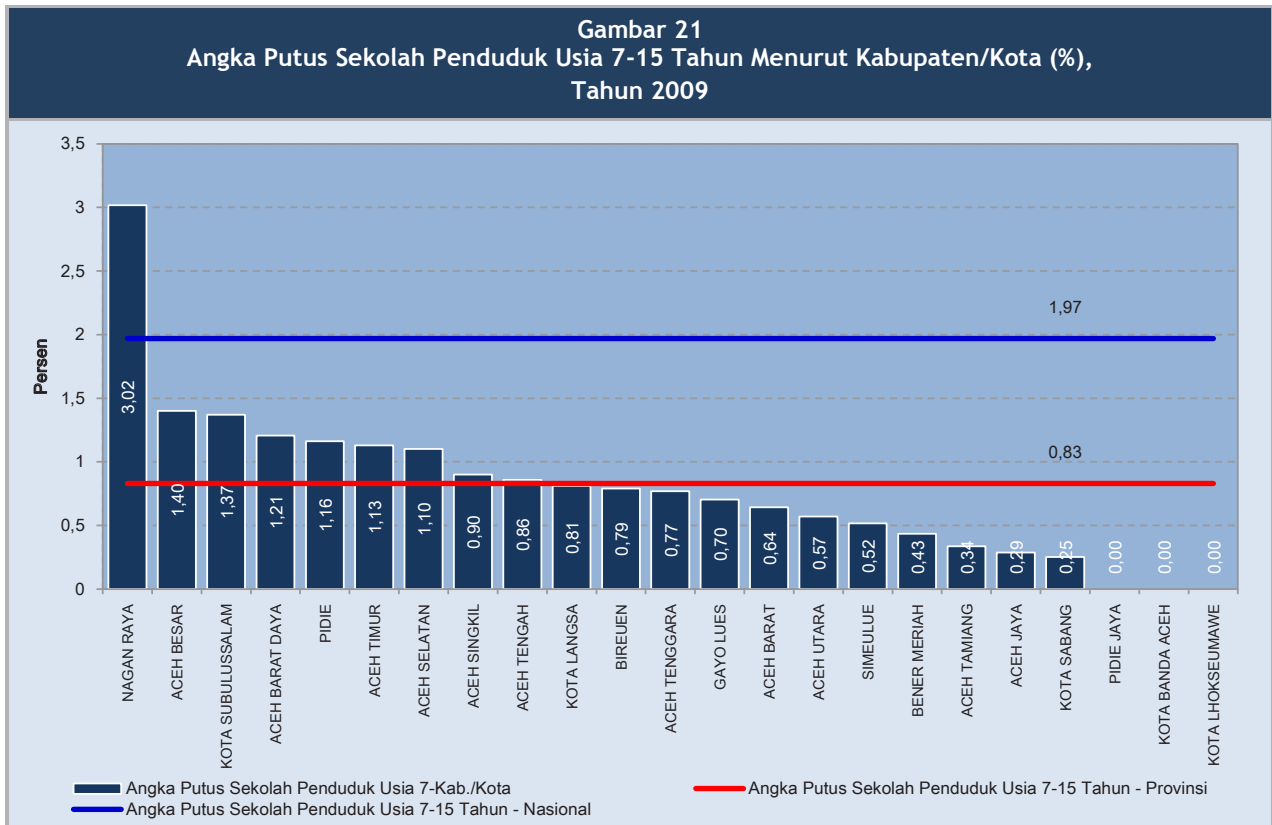
Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

<sup>2</sup> IPKM (Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat) adalah indikator komposit yang dirumuskan dari 24 indikator kesehatan dan dirumuskan dari data kesehatan berbasis komunitas yaitu: Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar); Susenas (Survei Ekonomi Nasional); dan Survei Podes (Potensi Desa). IPKM digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan pada bidang kesehatan dan mendukung efektivitas intervensi pada bidang kesehatan.

# INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



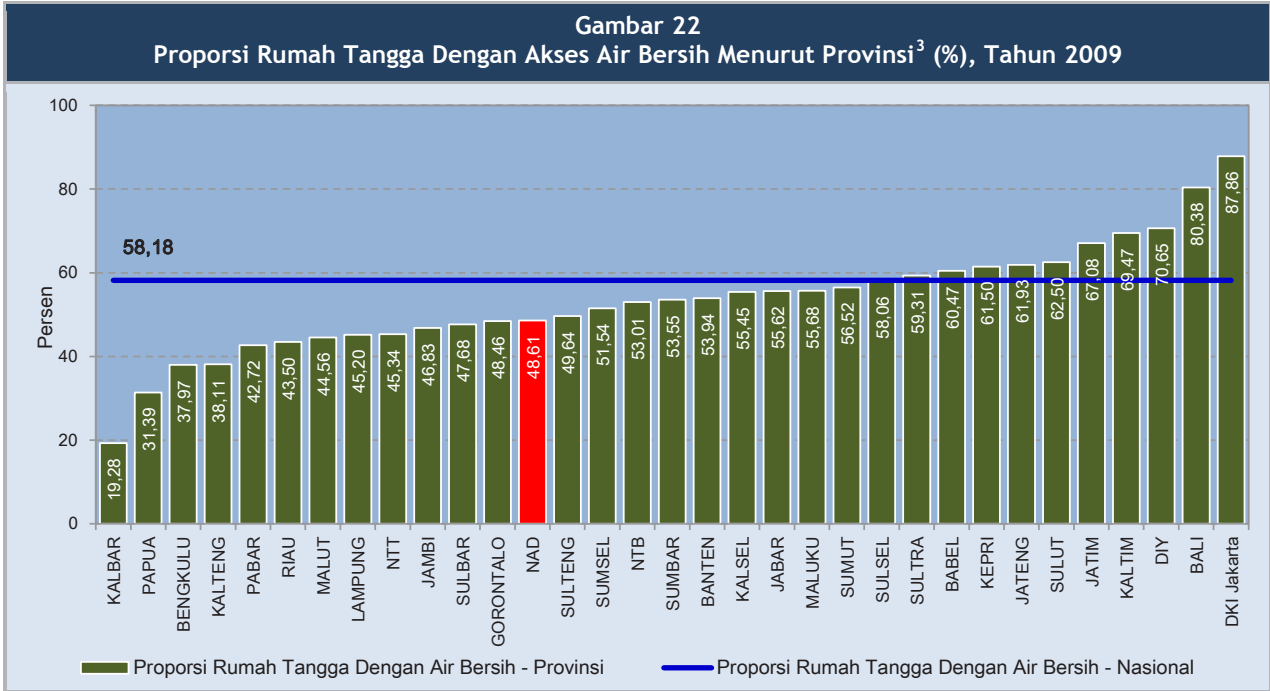
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

Tabel 8.  
Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

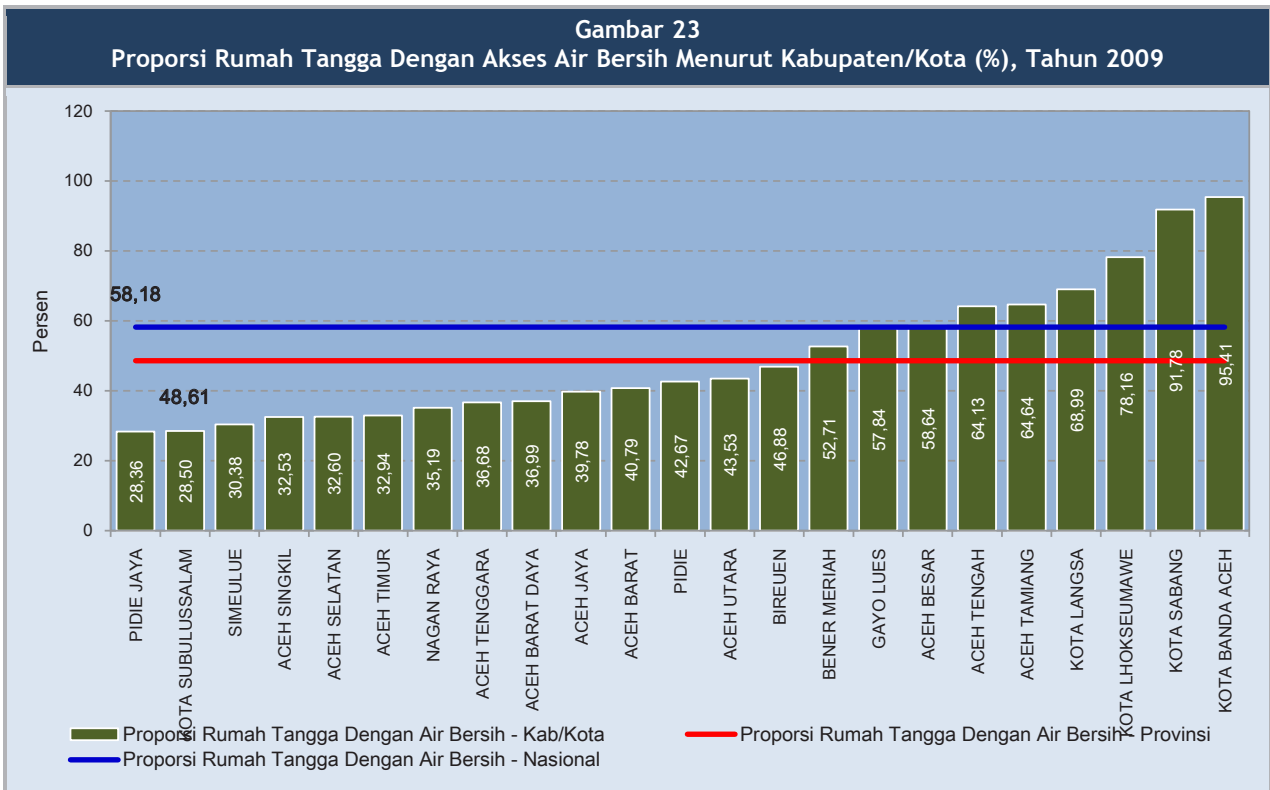
Daerah	Angka Partisipasi Pendidikan					
	Sekolah Dasar (SD/MI)		Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)		Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK)	
	APK	APM	APK	APM	APK	APM
SIMEULUE	111,09	94,82	97,85	77,60	91,88	74,00
ACEH SINGKIL	104,62	94,58	101,44	81,33	76,46	56,74
ACEH SELATAN	101,79	91,04	120,76	83,58	71,90	51,83
ACEH TENGGARA	111,46	98,16	89,54	84,92	91,58	70,51
ACEH TIMUR	116,98	97,56	90,05	80,43	61,11	49,15
ACEH TENGAH	112,51	97,48	84,01	73,15	81,03	53,14
ACEH BARAT	113,34	93,83	98,67	79,36	92,41	65,52
ACEH BESAR	111,35	98,82	89,29	81,17	84,31	63,99
PIDIE	108,55	97,32	95,92	85,70	79,85	64,34
BIREUEN	112,35	97,25	84,77	75,15	89,50	65,57
ACEH UTARA	112,03	97,55	78,38	71,46	86,05	65,42
ACEH BARAT DAYA	112,15	96,55	76,92	65,50	94,88	65,54
GAYO LUES	111,82	98,90	89,00	81,28	84,94	69,21
ACEH TAMIANG	116,60	98,25	82,46	76,83	83,13	60,64
NAGAN RAYA	108,33	95,59	82,45	70,90	78,77	56,82
ACEH JAYA	115,28	97,60	84,86	73,55	74,69	54,87
BENER MERIAH	110,64	97,29	89,67	79,73	76,70	64,89
PIDIE JAYA	109,42	98,43	81,18	70,63	91,10	60,88
KOTA BANDA ACEH	111,77	96,26	84,07	73,92	86,85	64,11
KOTA SABANG	129,38	96,66	62,16	54,62	119,94	73,84
KOTA LANGSA	118,96	97,09	75,80	68,43	93,62	69,75
KOTA LHOKSEUMAWÉ	111,38	97,62	97,62	85,46	86,60	67,79
KOTA SUBULUSSALAM	111,51	97,38	87,04	70,42	75,62	54,52
NANGGROE ACEH DARUSSALAM	111,77	96,95	88,65	77,40	82,84	62,12
INDONESIA	110,42	94,37	81,25	67,43	62,55	45,11

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

# AKSES TERHADAP AIR BERSIH



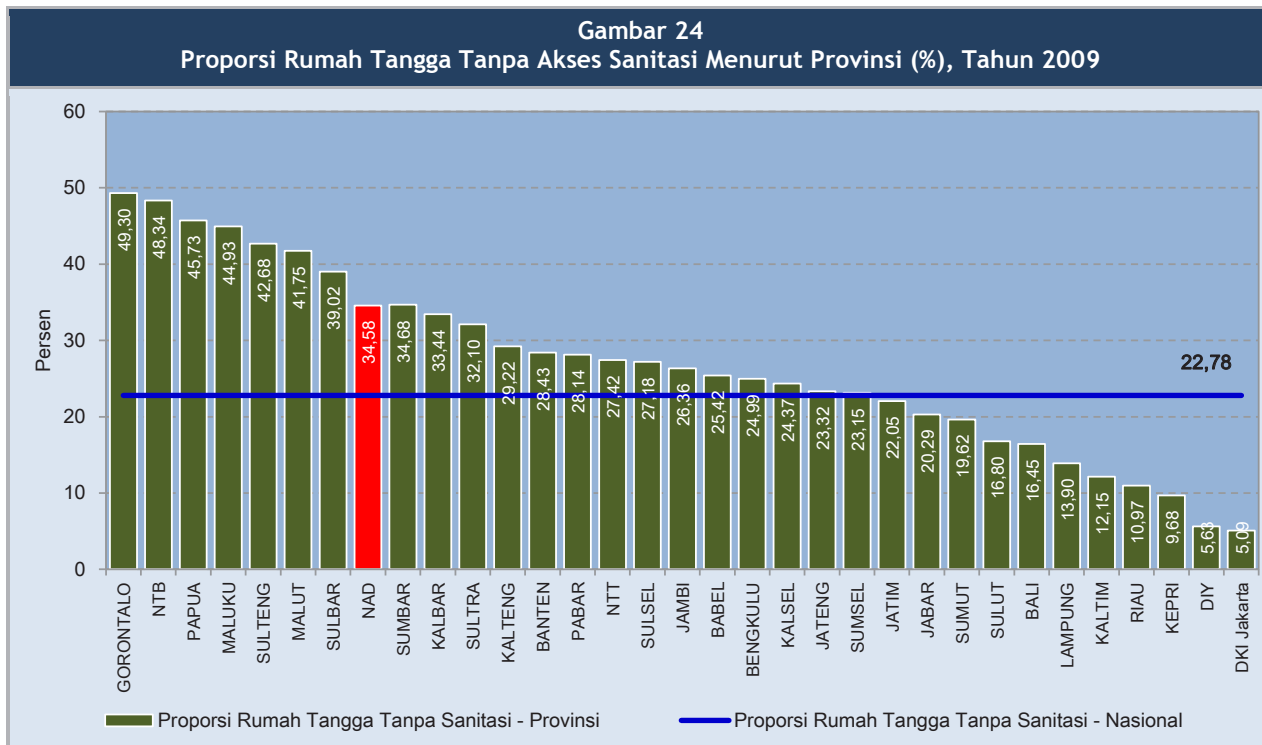
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



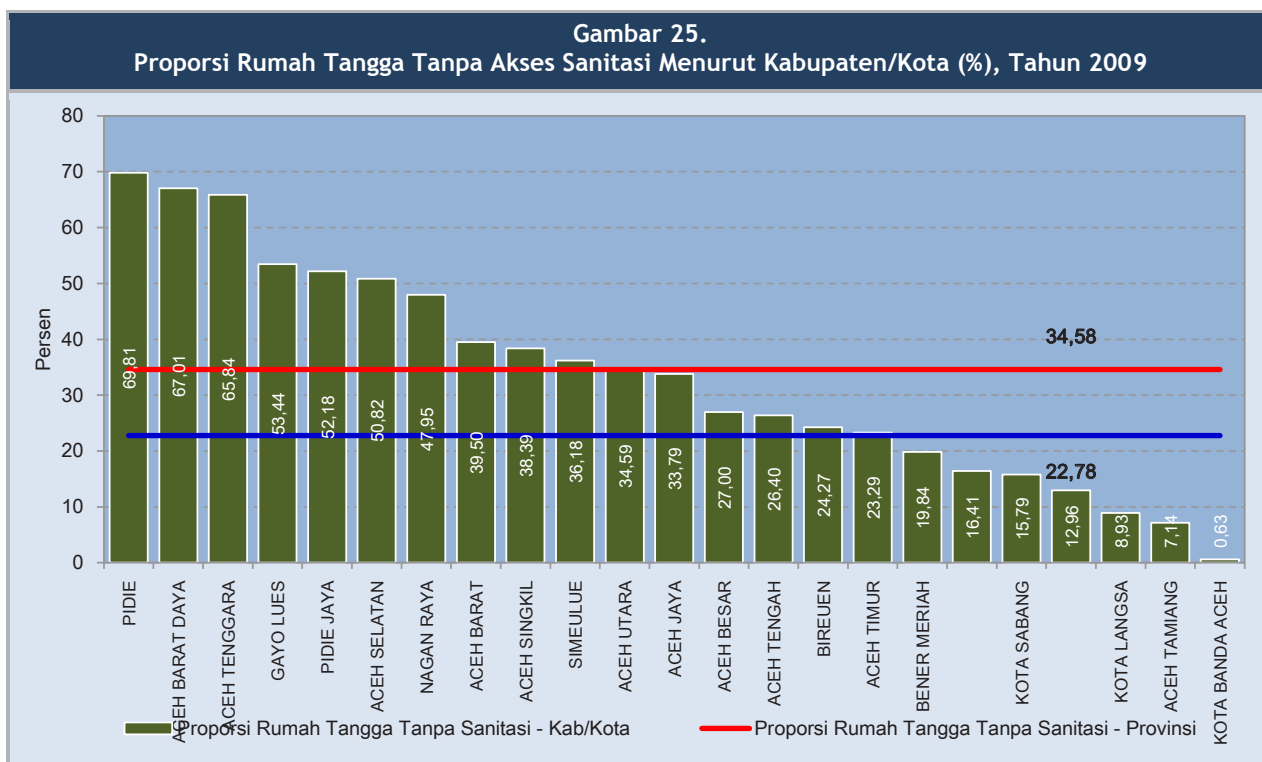
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

<sup>3</sup> Akses terhadap air bersih dengan kontrol jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat

# AKSES TERHADAP SANITASI



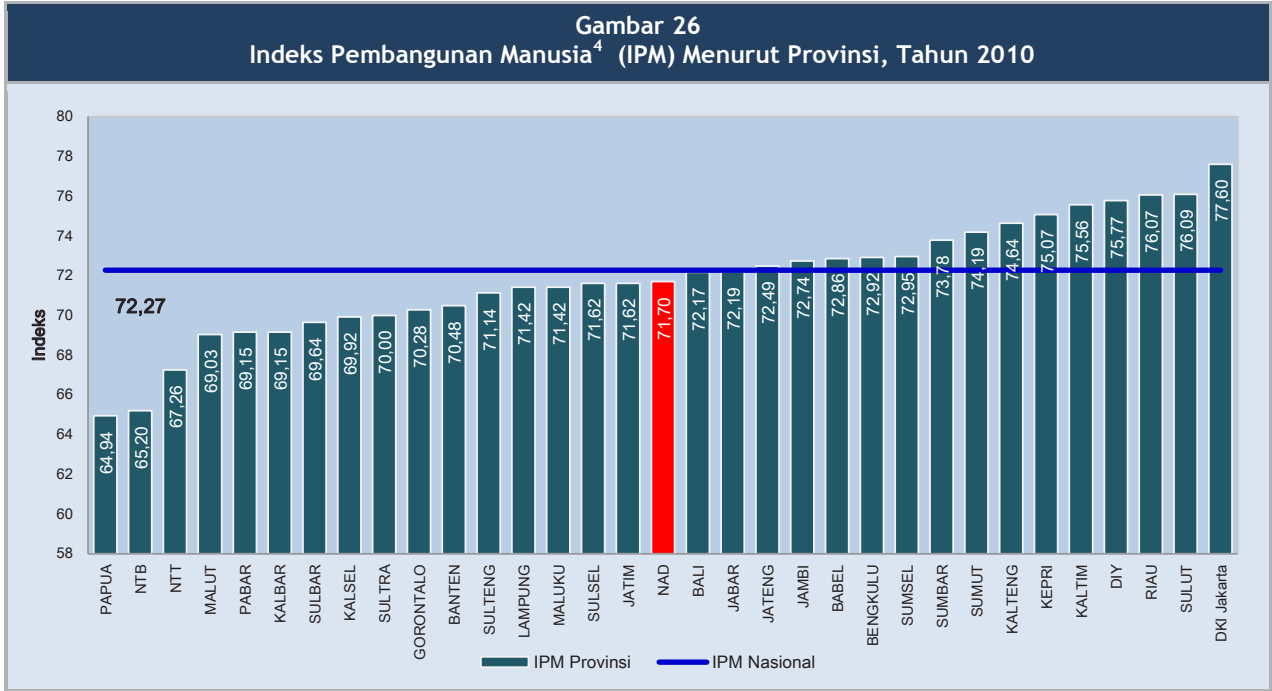
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



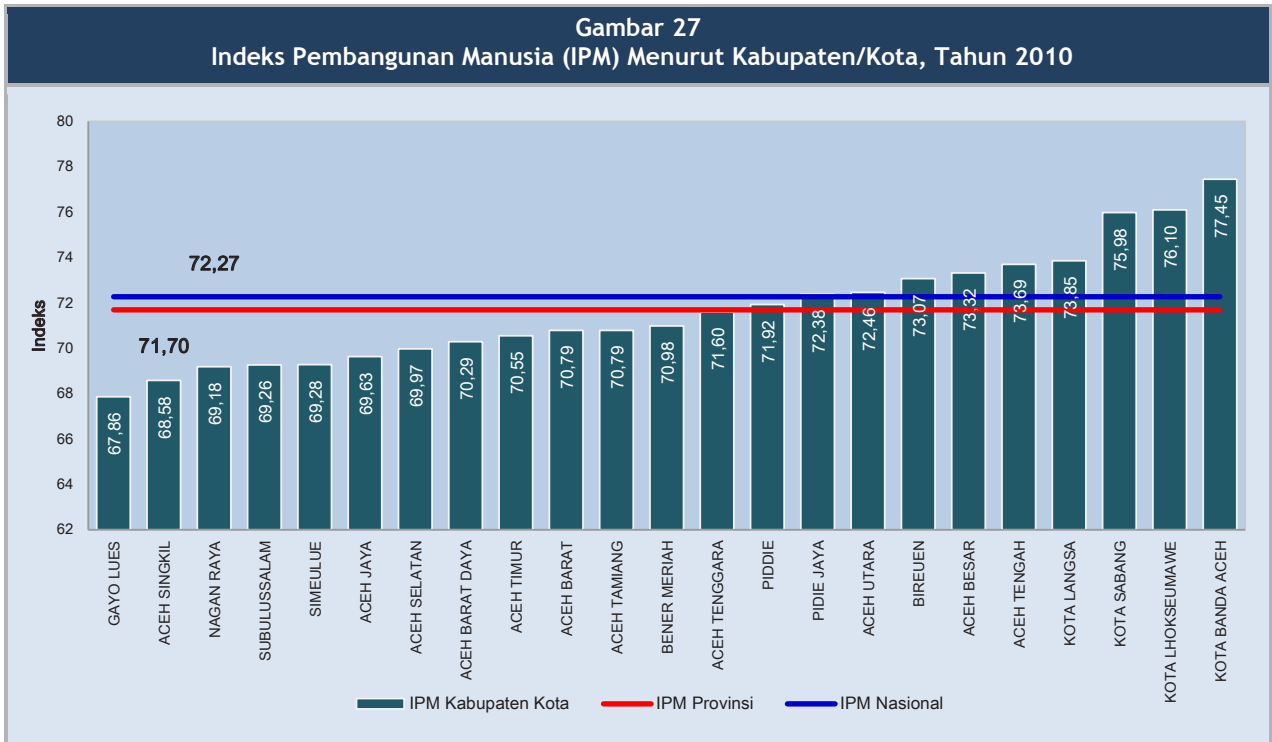
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

<sup>4</sup> Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI) adalah pengukuran kesejahteraan dengan membandingkan antara harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. Ukuran kesejahteraan tersebut diperkenalkan dan diterbitkan oleh PBB dalam Laporan Pembangunan Manusia (Human Development Report) sejak tahun 1990.

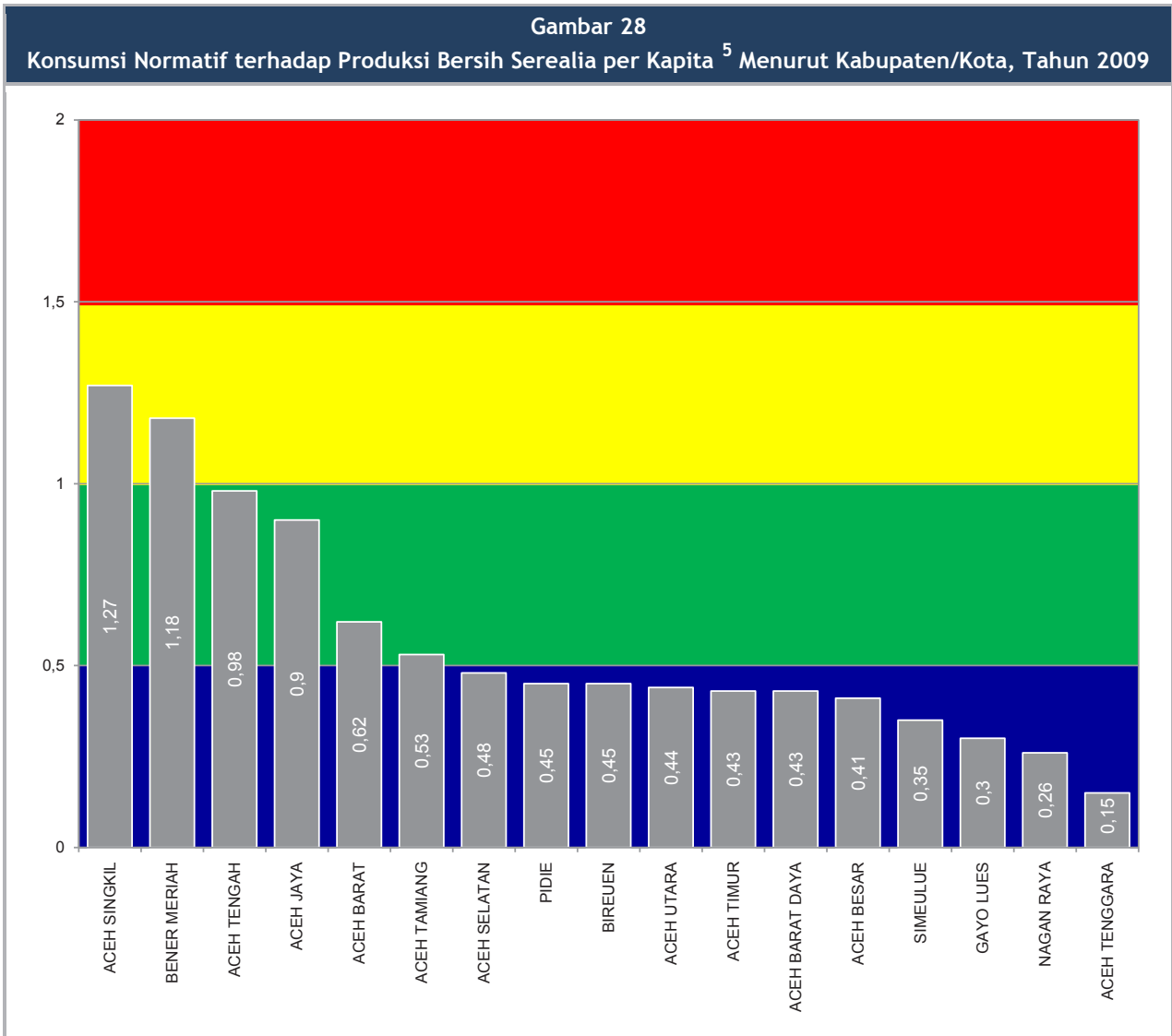
## KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 9.  
Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota,  
Tahun 2009 dan 2010

Provinsi	Angka Harapan Hidup		Angka Melek Huruf		Rata-rata Lama Sekolah		Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan		IPM	
	(Tahun)		(Persen)		(Tahun)		(Ribu Rupiah PPP)		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
SIMEULUE	62,91	62,98	98,58	98,66	8,30	8,52	617,10	618,86	68,92	69,28
ACEH SINGKIL	64,69	64,92	96,22	96,24	7,74	7,76	608,22	610,14	68,29	68,58
ACEH SELATAN	66,82	66,93	96,47	96,53	8,28	8,43	604,59	606,47	69,64	69,97
ACEH TENGGARA	69,19	69,22	97,10	97,95	9,34	9,35	596,01	597,96	71,23	71,60
ACEH TIMUR	69,63	69,74	97,51	98,21	8,49	8,49	586,29	588,15	70,19	70,55
ACEH TENGAH	69,53	69,64	98,13	98,60	9,44	9,52	615,51	618,69	73,22	73,69
ACEH BARAT	69,87	69,97	94,08	94,53	8,23	8,48	598,72	600,36	70,32	70,79
ACEH BESAR	70,64	70,75	96,95	96,96	9,51	9,55	608,63	610,30	73,10	73,32
PIDIE	69,32	69,53	95,56	95,91	8,65	8,67	611,05	612,56	71,60	71,92
BIREUEN	72,32	72,35	98,37	98,47	9,23	9,26	592,06	593,96	72,86	73,07
ACEH UTARA	69,63	69,74	96,42	97,81	9,12	9,15	605,69	607,90	71,90	72,46
ACEH BARAT DAYA	66,74	66,99	96,25	96,34	7,63	7,72	614,26	617,50	69,81	70,29
GAYO LUES	66,96	67,08	86,97	87,27	8,71	8,71	600,15	601,96	67,59	67,86
ACEH TAMIANG	68,27	68,37	98,25	98,27	8,77	8,78	595,40	598,26	70,50	70,79
NAGAN RAYA	69,53	69,64	89,78	89,85	7,34	7,57	601,67	604,08	68,74	69,18
ACEH JAYA	67,97	68,02	93,78	93,99	8,71	8,72	596,69	598,56	69,39	69,63
BENER MERIAH	67,52	67,63	97,45	98,50	8,53	8,77	603,78	605,49	70,38	70,98
PIDIE JAYA	69,13	69,24	94,23	95,45	8,38	8,64	620,18	622,16	71,71	72,38
KOTA BANDA ACEH	70,56	70,88	99,10	99,16	11,91	12,09	630,63	632,24	77,00	77,45
KOTA SABANG	70,69	71,02	98,81	98,99	10,36	10,55	625,82	627,35	75,49	75,98
KOTA LANGSA	70,36	70,58	99,10	99,20	10,04	10,45	600,66	603,34	73,20	73,85
KOTA LHOKEUMAWE	70,41	70,81	99,22	99,62	9,91	9,99	631,63	634,07	75,54	76,10
SUBULUSSALAM	65,71	65,89	96,53	96,54	7,58	7,59	608,74	612,77	68,85	69,26
<b>NANGGROE ACEH DARUSSALAM</b>	<b>68,60</b>	<b>68,70</b>	<b>96,39</b>	<b>96,88</b>	<b>8,63</b>	<b>8,81</b>	<b>610,27</b>	<b>611,42</b>	<b>71,31</b>	<b>71,70</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>69,21</b>	<b>69,43</b>	<b>92,58</b>	<b>92,91</b>	<b>7,72</b>	<b>7,92</b>	<b>631,46</b>	<b>633,64</b>	<b>71,76</b>	<b>72,27</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

# KETAHANAN PANGAN



Sumber: Badan Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten, 2009 dan Nanggroe Aceh Darussalam Dalam Angka (BPS), 2010.

**Keterangan:**

- >1,5 Defisit Tinggi
- 1 – 1,5 Defisit Sedang
- 0,5 – 1 Surplus Rendah
- 0 – 0,5 Surplus Tinggi
- 0 Data Tidak Tersedia

<sup>5</sup> Merupakan salah satu ukuran ketahanan pangan di tingkat Kabupaten dan Kota dan termasuk dalam Peta Kerawanan Pangan Indonesia (Food Insecurity Atlas-FIA) diperkenalkan oleh DKP, Badan Ketahanan Pangan provinsi dan kabupaten bekerja sama dengan World Food Programme (WFP) pada tahun 2005.



Tabel 10. Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Ketersediaan Pangan		Akses Pangan			Akses terhadap Kesehatan dan Gizi					Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index)
	Produksi Bersih Serealia-Kab./Kota (Kg/ kapita/ hari)	Rasio Konsumsi Normatif-Kab./Kota	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Non Elektrifikasi	Desa tanpa Akses ke Jalan (%)	Angka Buta Huruf Perempuan (%)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (%)	Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%)	Penduduk tanpa akses pada air bersih* (%)	
	2009	2009	2009	2008	2008	2009	2009	2007	2008	2009	
SIMEULUE	856	0,35	24,72	26,89	4,35	1,62	62,91	47,0	1,45	69,62	175,4
ACEH SINGKIL	237	1,27	21,06	24,23	5,98	8,70	64,69	25,7	12,82	67,47	302,8
ACEH SELATAN	619	0,48	17,50	24,63	1,21	6,86	66,82	33,8	12,50	67,40	340,8
ACEH TENGGARA	2.027	0,15	16,77	17,43	0,00	5,47	69,19	48,7	7,01	63,32	293,2
ACEH TIMUR	694	0,43	21,33	17,46	0,98	3,04	69,63	21,8	21,88	67,06	361,8
ACEH TENGAH	306	0,98	21,43	13,08	0,00	3,07	69,53	19,8	13,28	35,87	233,3
ACEH BARAT	487	0,62	27,09	22,68	0,63	9,91	69,87	34,2	22,81	59,21	512,9
ACEH BESAR	740	0,41	20,09	6,99	0,17	8,36	70,64	24,1	7,12	41,36	194,4
PIDIE	672	0,45	25,87	21,89	0,00	7,62	69,32	30,1	2,60	57,33	175,1
BIREUEN	670	0,45	21,65	17,17	0,00	2,90	72,32	38,7	11,02	53,12	328,6
ACEH UTARA	684	0,44	25,29	21,21	0,00	3,61	69,63	38,8	18,31	56,47	469,2
ACEH BARAT DAYA	702	0,43	21,33	23,41	0,00	7,43	66,74	43,2	2,27	63,01	185,0
GAYO LUES	994	0,3	24,22	15,70	0,00	9,79	66,96	30,3	24,31	42,16	469,3
ACEH TAMIANG	563	0,53	19,96	7,09	0,47	2,46	68,27	26,5	18,78	35,36	337,1
NAGAN RAYA	1.147	0,26	26,22	20,40	0,00	8,15	69,53	40,4	15,25	64,81	434,7

Daerah	Ketersediaan Pangan		Akses Pangan			Akses terhadap Kesehatan dan Gizi					Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index)
	Produksi Bersih Serealia- Kab./Kota (Kg/kapita/ hari)	Rasio Konsumsi Normatif- Kab./Kota	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Non Elektrifikasi	Desa tanpa Akses ke Jalan (%)	Angka Buta Huruf Perempuan (%)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (%)	Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%)	Penduduk tanpa akses pada air bersih* (%)	
ACEH JAYA	335	0,9	21,86	34,21	0,58	9,09	67,97	35,2	25,15	60,22	566,6
BENER MERIAH	255	1,18	26,58	21,67	0,43	2,23	67,52	24,5	22,41	47,29	384,8
PIDIE JAYA**	n/a	n/a	27,97	24,71	0,00	9,98	69,13	30,1	5,41	71,64	n/a
KOTA BANDA ACEH**	n/a	n/a	8,64	1,22	0,00	1,09	70,56	21,0	0,00	4,59	n/a
KOTA SABANG**	n/a	n/a	23,89	1,74	0,00	2,31	70,69	22,8	5,56	8,22	n/a
KOTA LANGSA**	n/a	n/a	16,20	4,32	1,96	0,99	70,36	31,9	0,00	31,01	n/a
KOTA LHOKEUMAWA**	n/a	n/a	15,08	2,02	0,00	0,21	70,41	28,8	4,41	21,84	n/a
KOTA SUBULUSSALAM**	n/a	n/a	26,80	15,36	4,05	5,97	65,71	25,7	31,08	71,50	n/a

Sumber: Badan Pusat Statistik 2011, Dewan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009.

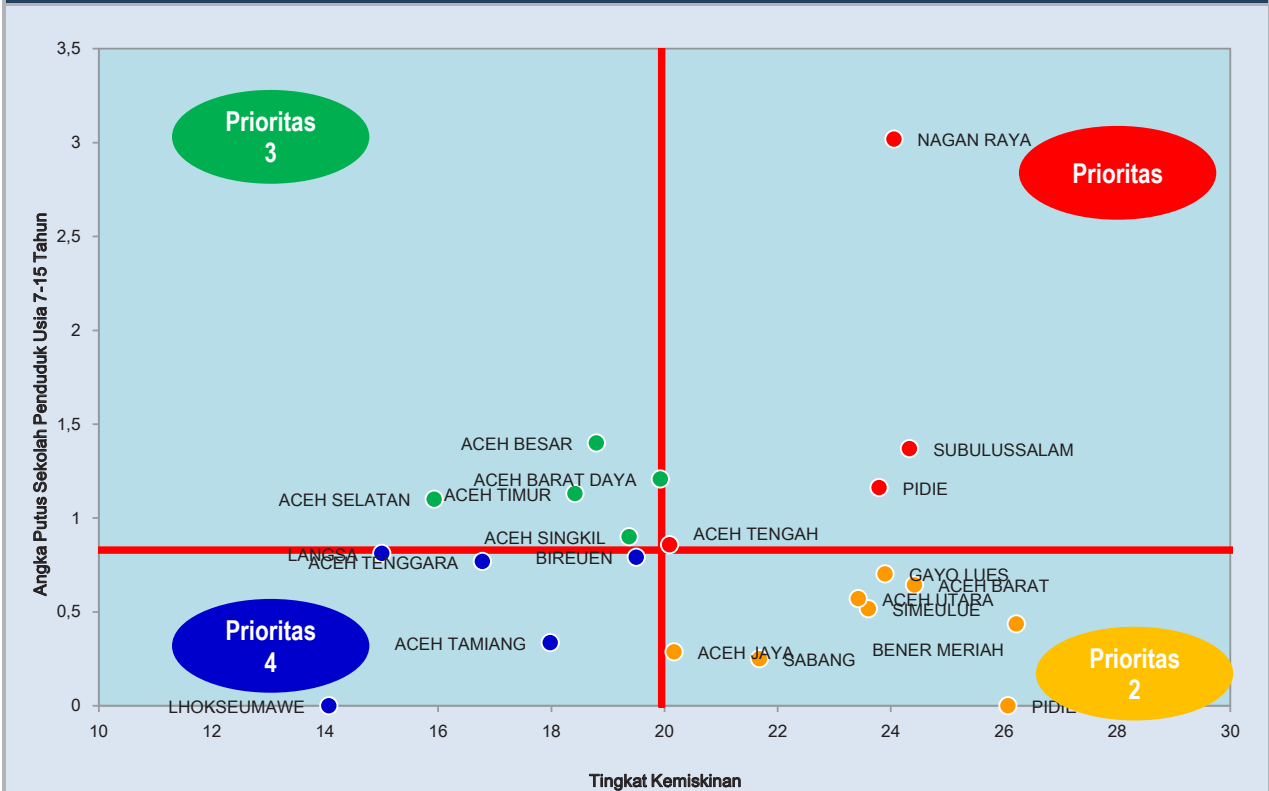
Keterangan:

\*Air Bersih dihitung dengan menggunakan kontrol jarak dari tempat pembuangan kotoran/limbah

\*\* Terdapat beberapa komponen dari Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index) yang tidak terhitung karena belum terdata secara lengkap.

# PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

**Gambar 30**  
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun

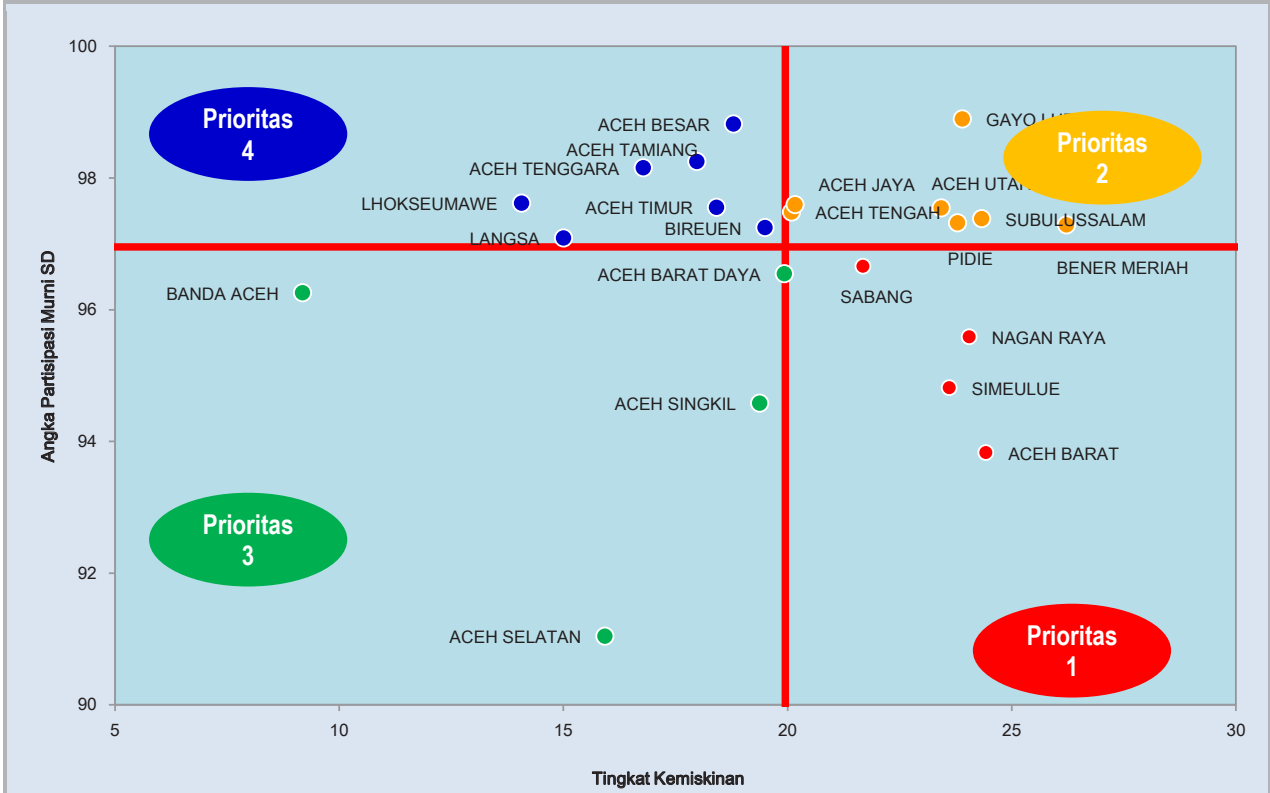


Sumber: Hasil Etimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan angka putus sekolah sebagai salah satu indikator utama dibidang pendidikan pada jenjang pendidikan menengah pertama dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan angka putus sekolah tinggi. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk menurunkan angka putus sekolah jenjang pendidikan menengah pertama (SMP/MTs) dengan target penduduk usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin. Wilayah-wilayah tersebut adalah: **Kabupaten Nagan Raya, Pidie, Aceh Tengah dan Kota Subulussalam.**

# PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

**Gambar 31**  
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI)



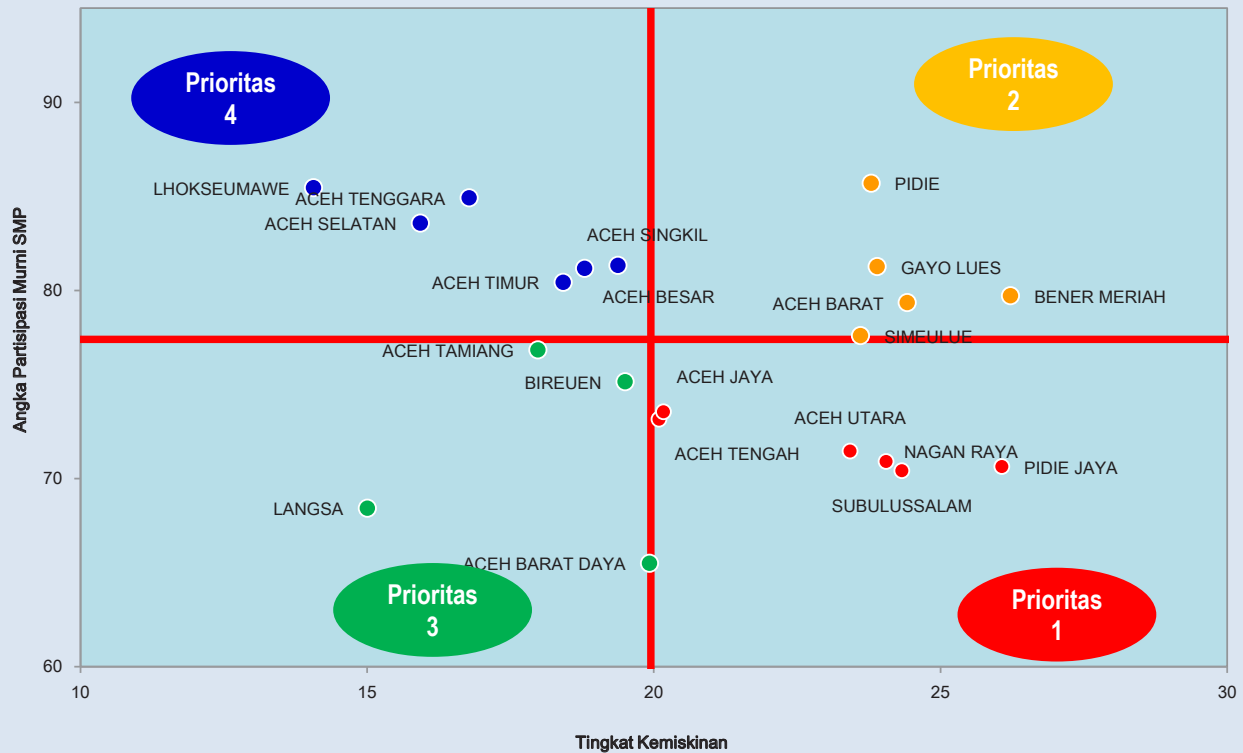
Sumber: Hasil Etimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan angka partisipasi murni (APM) sebagai salah satu indikator utama dibidang pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan APM SD/MI rendah. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan APM sekolah jenjang pendidikan dasar (SD/MI) dengan target penduduk usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin, wilayah tersebut adalah **Kabupaten Simelue, Aceh Barat, Nagan raya dan Kota Sabang.**



# PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

**Gambar 32**  
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama

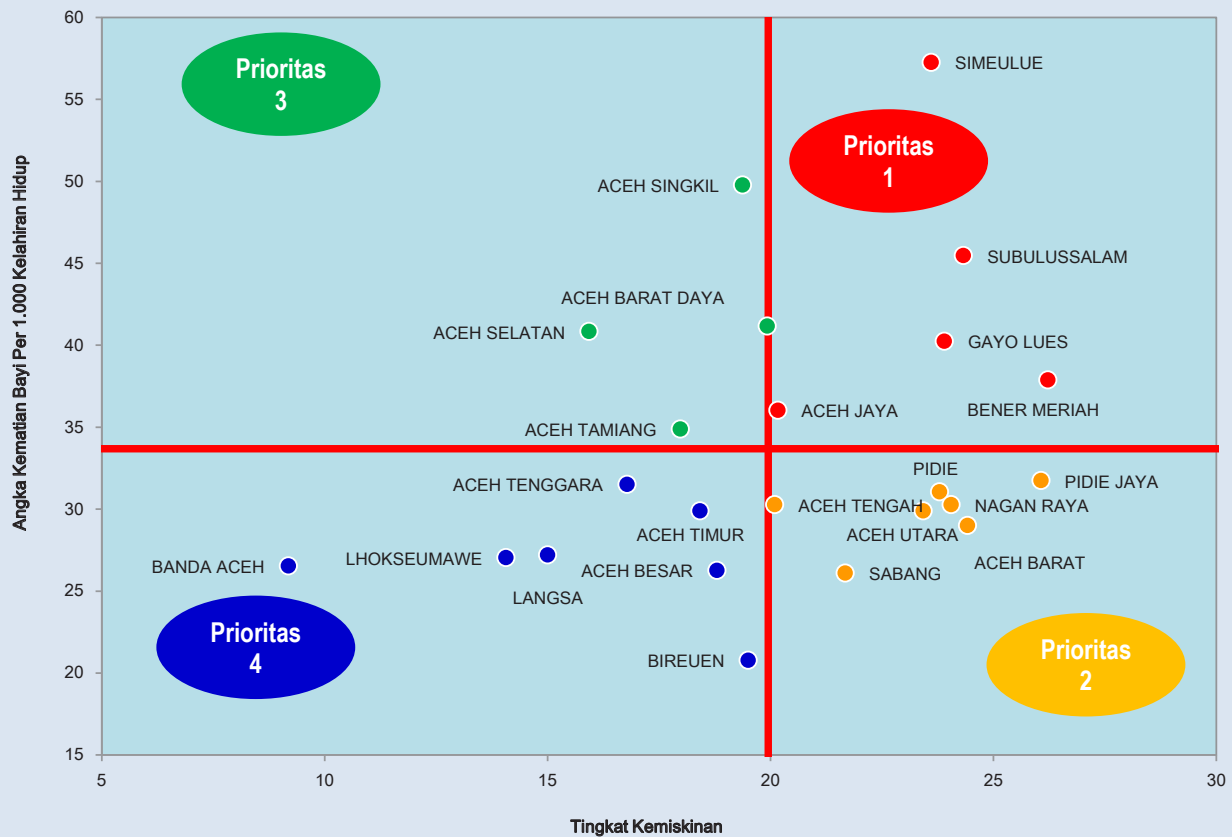


Sumber: Hasil Etimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan angka partisipasi murni (APM) sebagai salah satu indikator utama dibidang pendidikan pada jenjang pendidikan menengah pertama dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan APM SMP/MTs rendah. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan APM sekolah jenjang pendidikan menengah pertama (SMP/MTs) dengan target penduduk usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin, wilayah tersebut adalah **Kabupaten Pidie Jaya, Nagan Raya, Aceh Utara, Aceh Tengah, Aceh Jaya dan Kota Subulussalam.**

# PRIORITAS BIDANG KESEHATAN

Gambar 33  
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Kematian Bayi

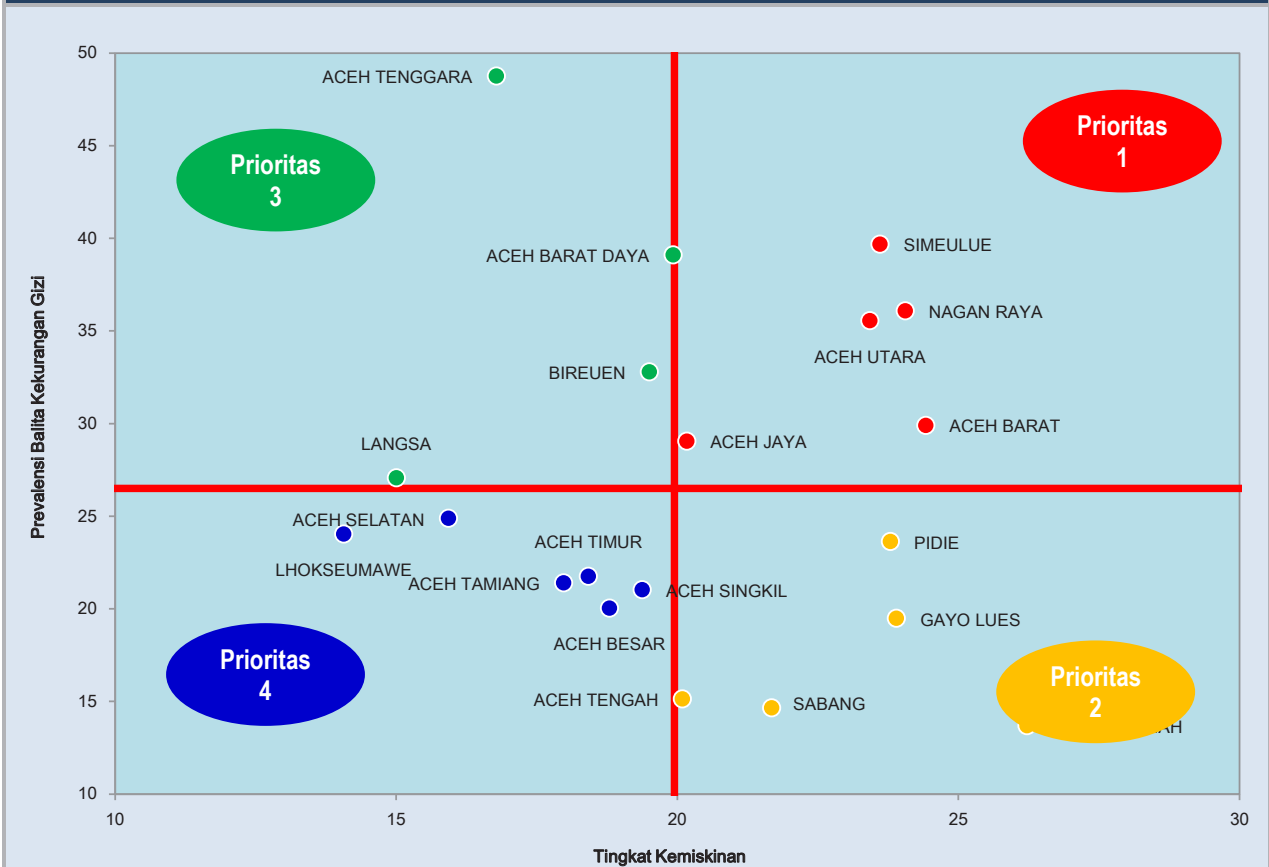


Sumber: Hasil Etimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan angka kematian bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup sebagai salah satu indikator utama dibidang kesehatan dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan AKB tinggi. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk menurunkan AKB dengan target kelahiran yang berasal dari rumah tangga miskin. Wilayah tersebut adalah: **Kabupaten Simeulue, Subulussalam, Gayolues, Bener Meriah dan Aceh Jaya.**

# PRIORITAS BIDANG KESEHATAN

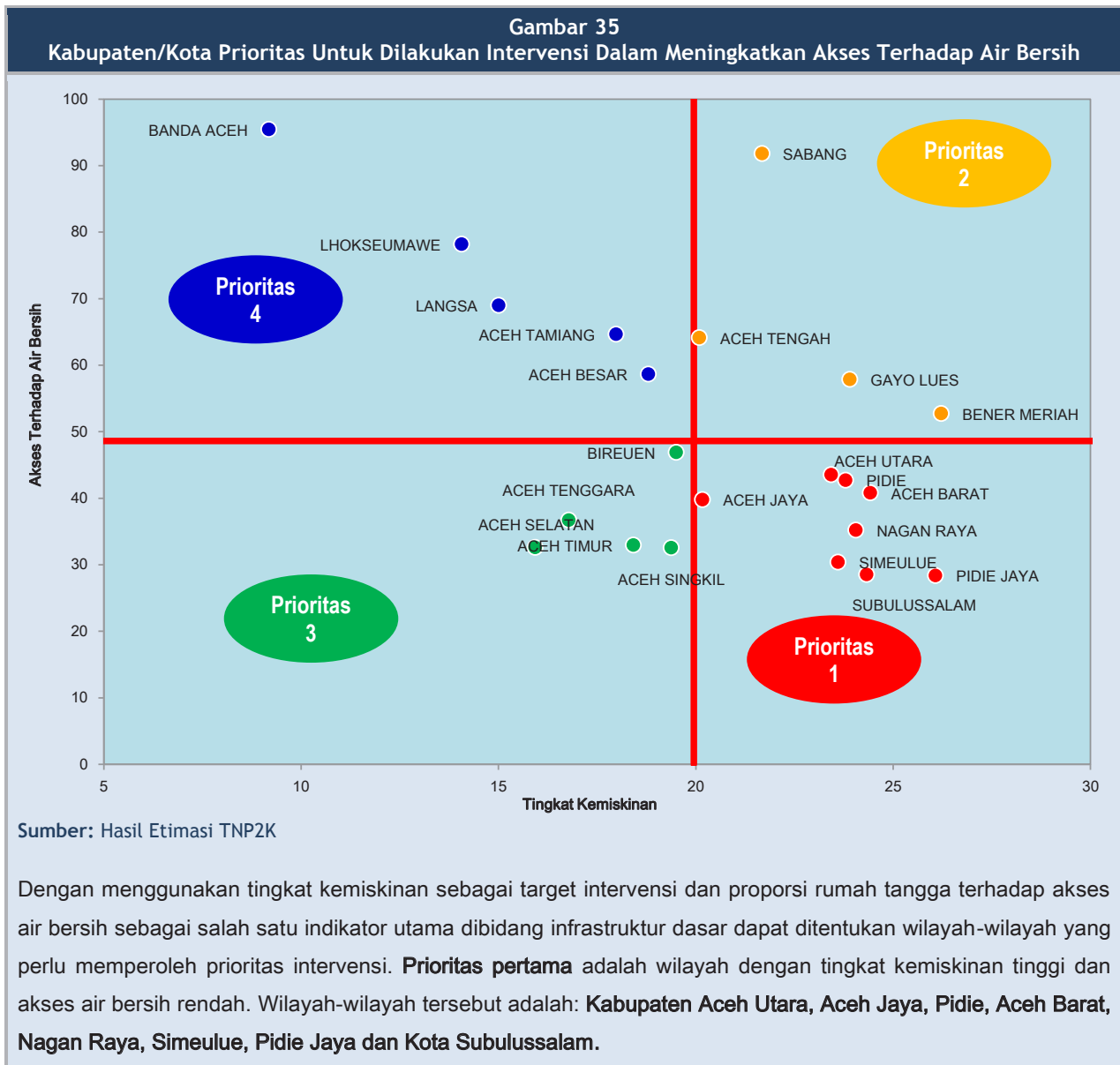
Gambar 34  
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Prevalensi Balita Kekurangan Gizi



Sumber: Hasil Etimasi TNP2K

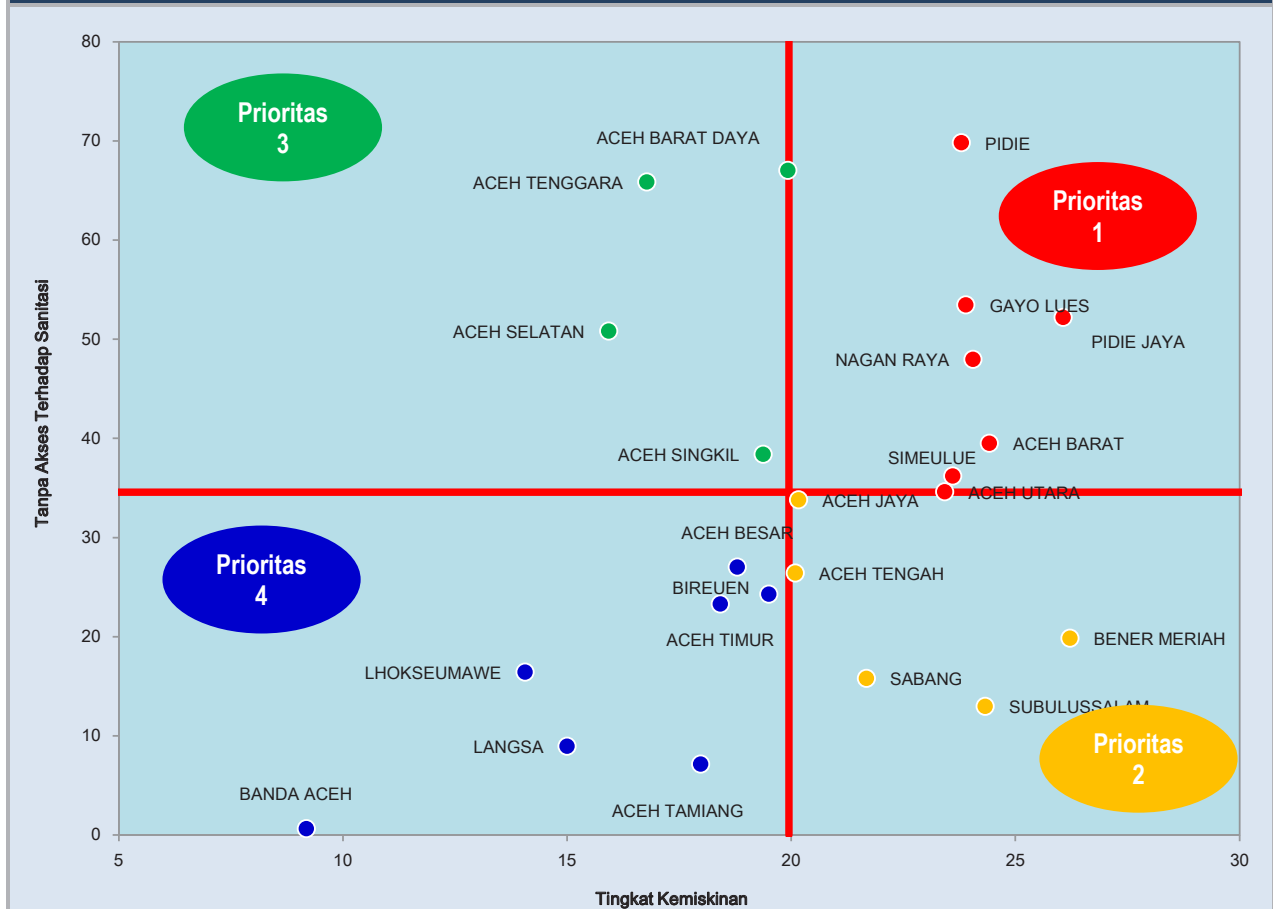
Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan prevalensi balita kekurangan gizi sebagai salah satu indikator utama dibidang kesehatan dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan prevalensi balita kekurangan gizi tinggi. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk menurunkan prevalensi balita kekurangan gizi dengan target balita yang berasal dari rumah tangga miskin. Wilayah-wilayah tersebut diantaranya adalah: **Kabupaten Simeulue, Nagan Raya, Aceh Utara, Aceh Barat dan Aceh Jaya.**

# PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



# PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR

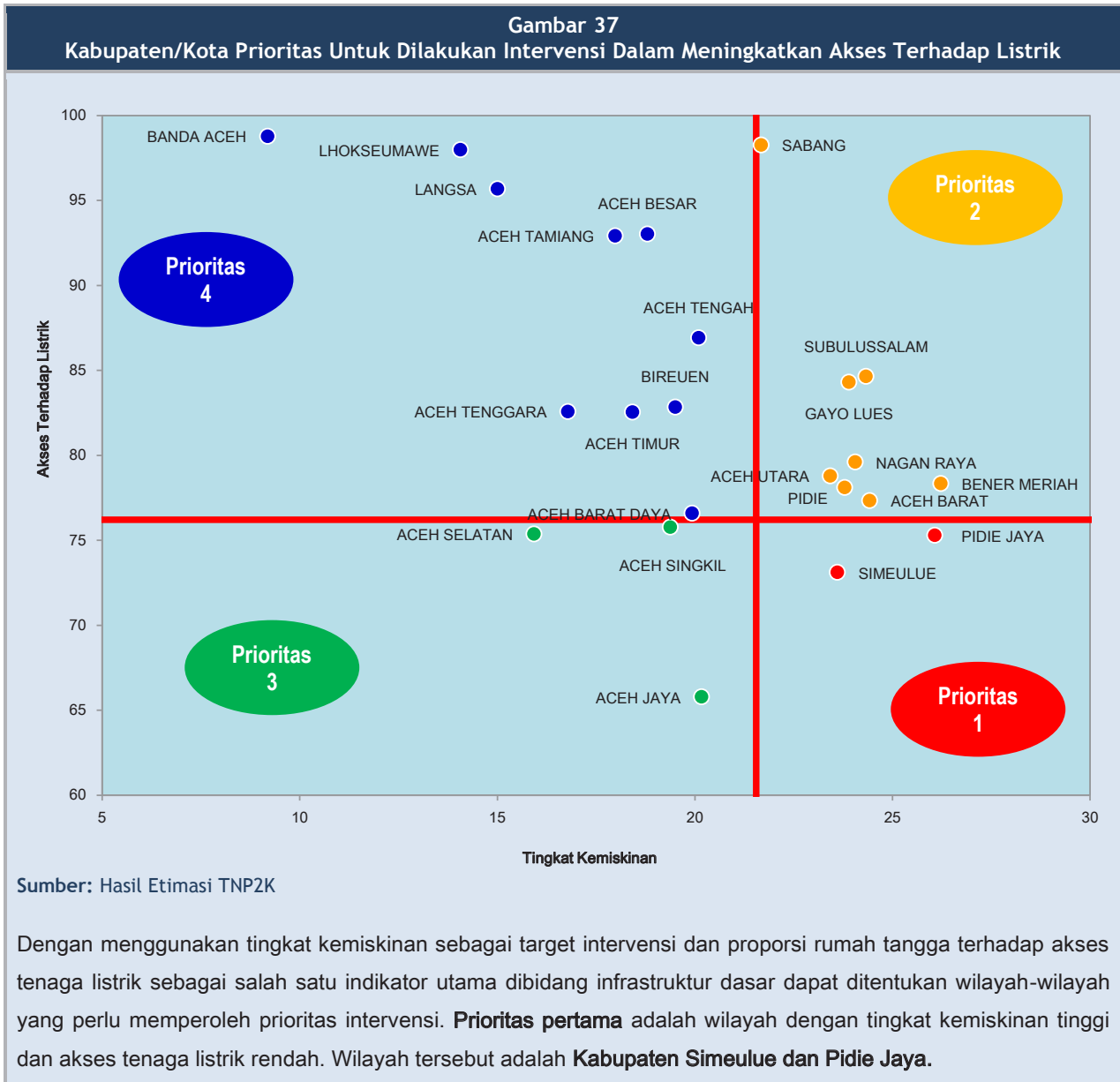
**Gambar 36**  
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi



Sumber: Hasil Etimasi TNP2K

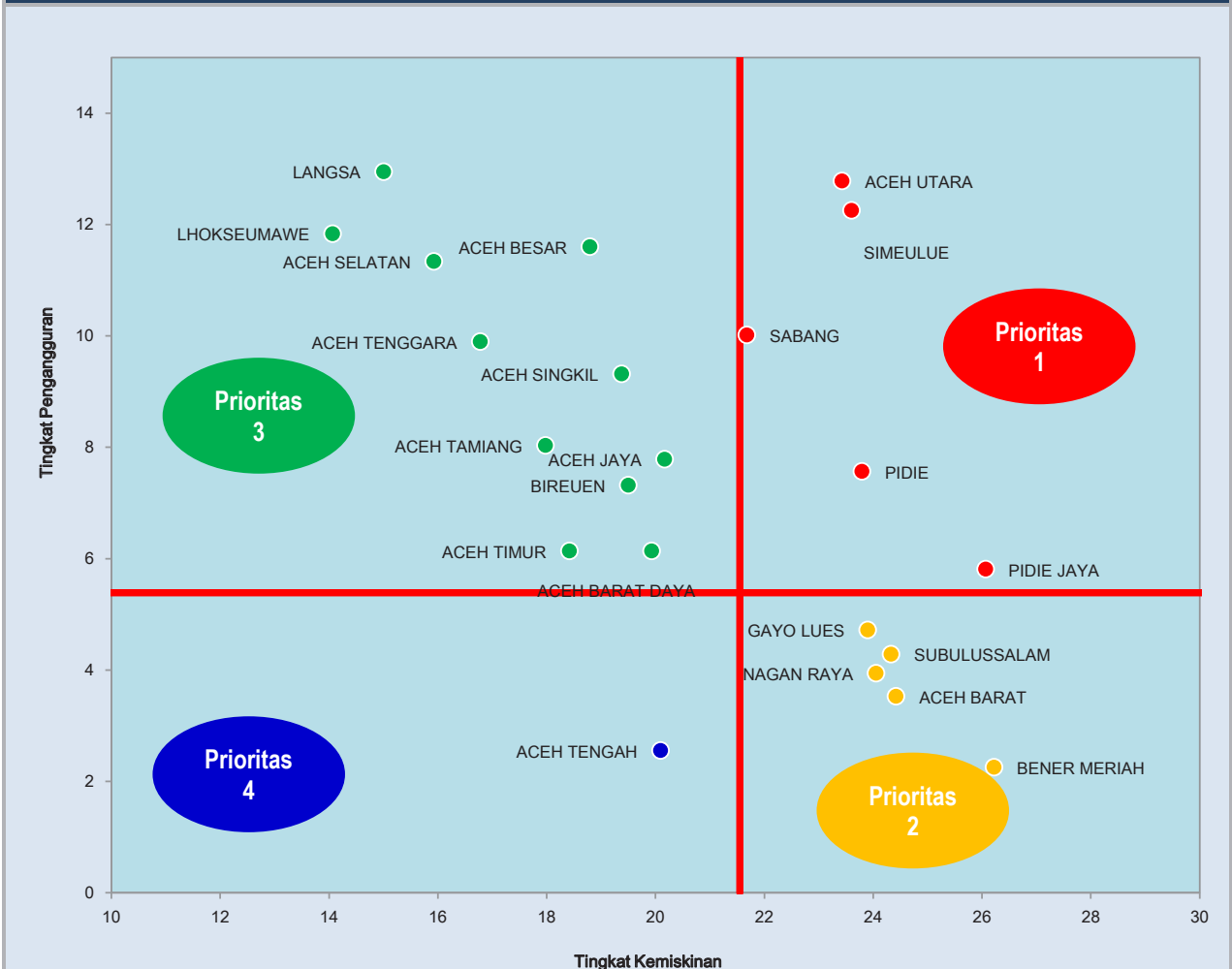
Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan proporsi rumah tangga terhadap akses sanitasi sebagai salah satu indikator utama dibidang infrastruktur dasar dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan akses sanitasi rendah. Wilayah tersebut adalah **Kabupaten Pidie, Gayo Lues, Pidie Jaya, Nagan Raya, Aceh Barat, Simeulue, Aceh Barat dan Aceh Utara.**

# PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



# PRIORITAS BIDANG KETENAGAKERJAAN

**Gambar 38**  
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja



Sumber: Hasil Etimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan tingkat pengangguran sebagai salah satu indikator utama dibidang ketenagakerjaan dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan tingkat pengangguran tinggi. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk menciptakan lapangan kerja dan investasi, dengan prioritas pada **Kabupaten Aceh Utara, Simeulue, Pidie, Pidie Jaya dan Kota Sabang.**

Tabel 11  
Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota

Kabupaten/Kota	Angka Putus Sekolah Usia 7-15 Th	Angka Partisipasi Murni SD/MI	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	AKB Per 1.000 Kelahiran Hidup	Prevalensi Balita Kurang Gizi	Akses Terhadap Air Bersih	Akses Terhadap Sanitasi	Akses Terhadap Listrik	Tingkat Pengangguran
SIMEULUE	2	1	2	1	1	1	1	1	1
ACEH SINGKIL	3	3	4	3	4	3	3	3	3
ACEH SELATAN	3	3	4	3	4	3	3	3	3
ACEH TENGGARA	4	4	4	4	3	3	3	4	3
ACEH TIMUR	3	4	4	4	4	3	4	4	3
ACEH TENGAH	1	2	1	2	2	2	2	4	4
ACEH BARAT	2	1	2	2	1	1	1	2	2
ACEH BESAR	3	4	4	4	4	4	4	4	3
PIDIE	1	2	2	2	2	1	1	2	1
BIREUEN	4	4	3	4	3	3	4	4	3
ACEH UTARA	2	2	1	2	1	1	1	2	1
ACEH BARAT DAYA	3	3	3	3	3	3	3	4	3
GAYO LUES	2	2	2	1	2	2	1	2	2
ACEH TAMIANG	4	4	3	3	4	4	4	4	3
NAGAN RAYA	1	1	1	2	1	1	1	2	2
ACEH JAYA	2	2	1	1	1	1	2	3	3
BENER MERIAH	2	2	2	1	2	2	2	2	2

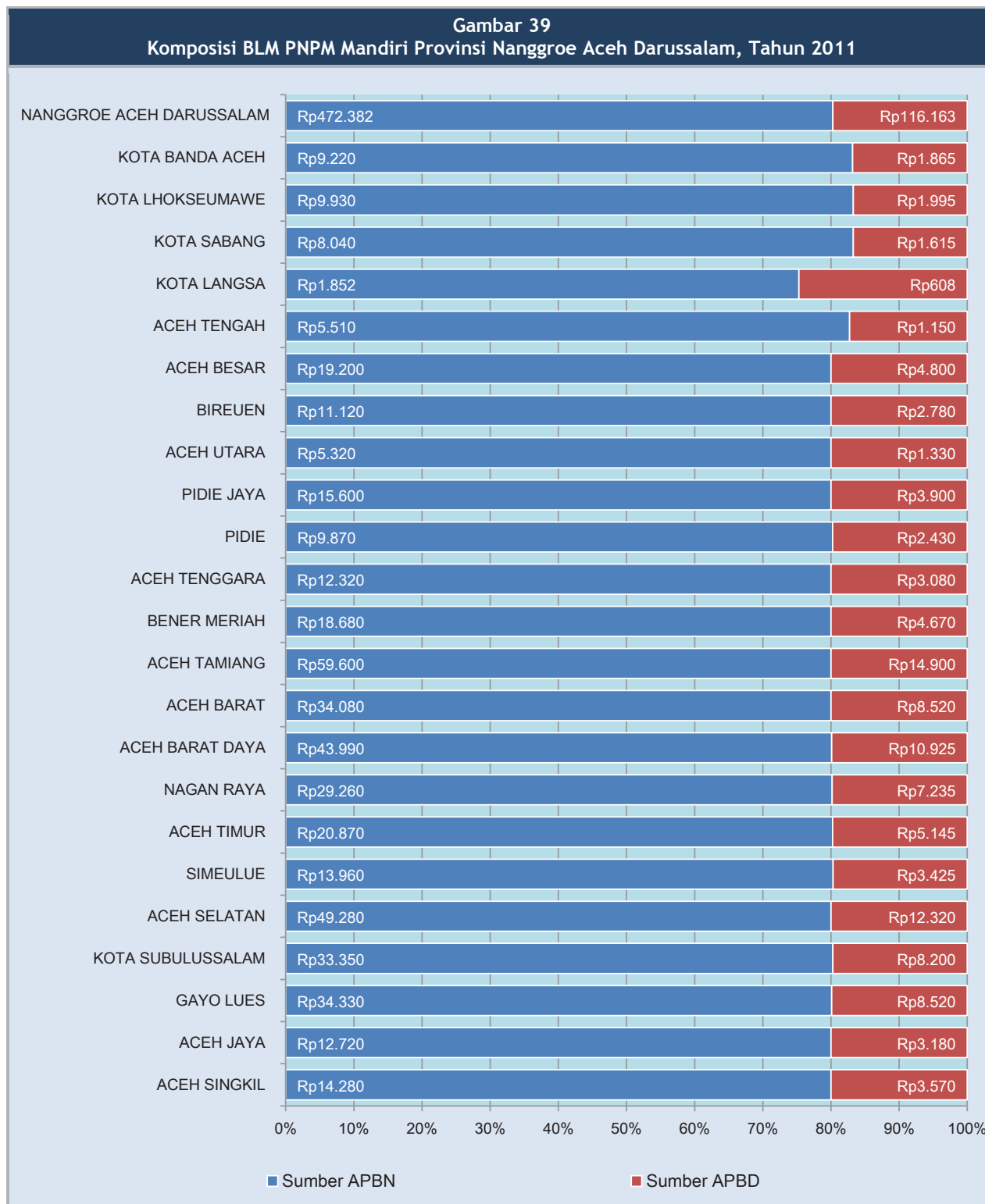


## BIDANG-BIDANG PRIORITAS KESEJAHTERAAN RAKYAT

PIDIE JAYA	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1
BANDA ACEH	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
SABANG	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1
LANGSA	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
LHOKSEUMAWE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
SUBULUSSALAM	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2

Sumber: Ringkasan Hasil Etimasi TNP2K

# PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

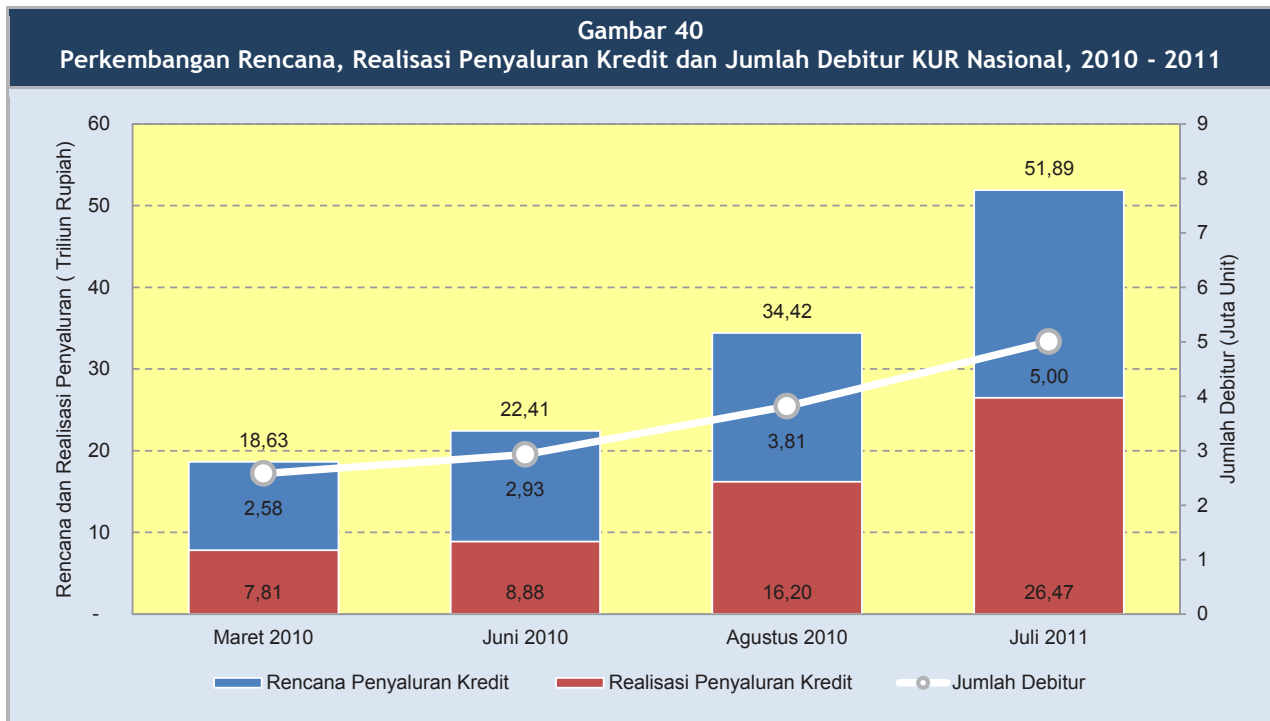
## PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI

Tabel 12.  
Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

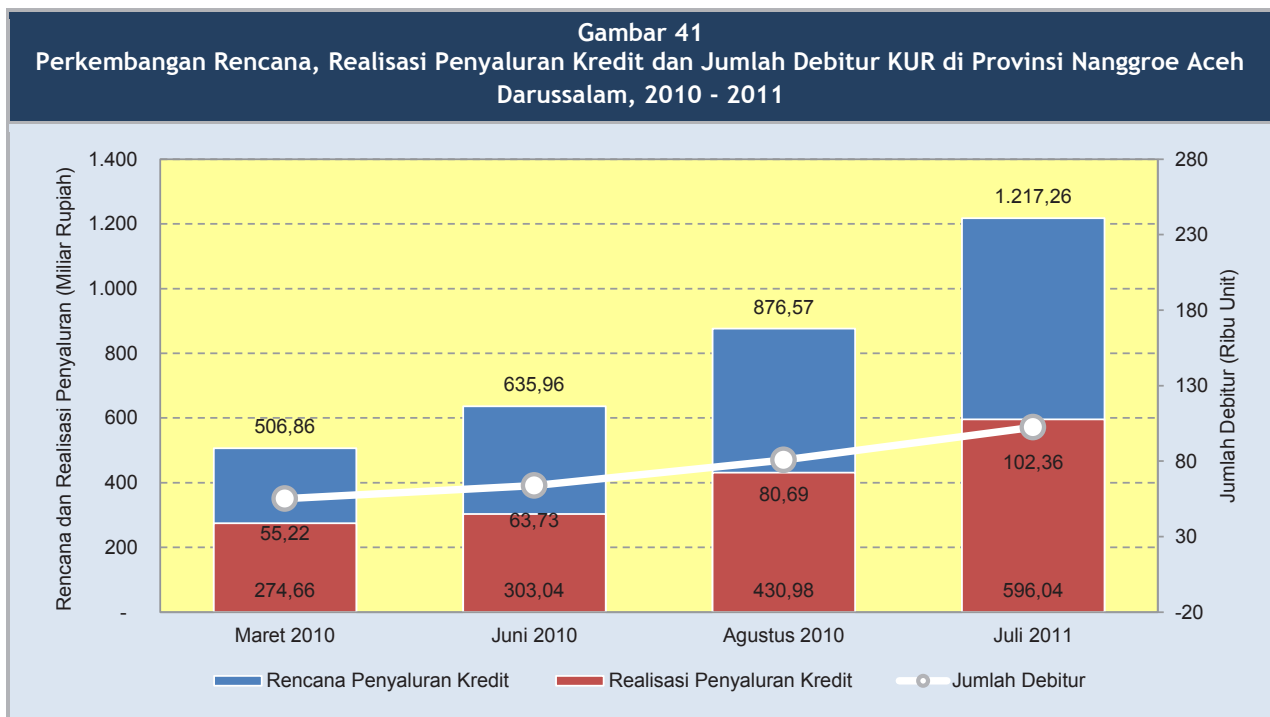
Daerah	PNPM Perdesaan		PNPM Perkotaan		Total Alokasi BLM	Sumber APBN	Sumber APBD	Jumlah Kecamatan
	Kec	BLM (Juta Rp)	Kec	BLM (Juta Rp)	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Kec.
SIMEULUE	8	17.850			17.850	14.280	3.570	8
ACEH SINGKIL	10	15.900			15.900	12.720	3.180	10
ACEH SELATAN	15	41.250	1	1.600	42.850	34.330	8.520	16
ACEH TENGGARA	15	37.700	1	3.850	41.550	33.350	8.200	16
ACEH TIMUR	24	61.600			61.600	49.280	12.320	24
ACEH TENGAH	13	15.950	1	1.435	17.385	13.960	3.425	14
ACEH BARAT	11	24.000	1	2.015	26.015	20.870	5.145	12
ACEH BESAR	22	34.600	1	1.895	36.495	29.260	7.235	23
PIDIE	22	53.300			53.300	43.990	10.925	22
BIREUEN	17	42.600			42.600	34.080	8.520	17
ACEH UTARA	27	74.500			74.500	59.600	14.900	27
ACEH BARAT DAYA	9	23.350			23.350	18.680	4.670	9
GAYO LUES	11	15.400			15.400	12.320	3.080	11
ACEH TAMIANG	11	11.300	1	1.000	12.300	9.870	2.430	12
NAGAN RAYA	8	19.500			19.500	15.600	3.900	8
ACEH JAYA	6	6.650			6.650	5.320	1.330	6
BENER MERIAH	10	13.900			13.900	11.120	2.780	10
PIDIE JAYA	8	24.000			24.000	19.200	4.800	8
BANDA ACEH			9	6.660	6.660	5.510	1.150	9
SABANG			2	2.460	2.460	1.852	608	2
LANGSA			5	9.655	9.655	8.040	1.615	5
LHOKSEUMAWE			4	11.925	11.925	9.930	1.995	4
SUBULUSSALAM			5	11.085	11.085	9.220	1.865	5
<b>JUMLAH</b>	<b>247</b>	<b>533.350</b>	<b>31</b>	<b>53.580</b>	<b>586.930</b>	<b>472.382</b>	<b>116.163</b>	<b>278</b>

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

## KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

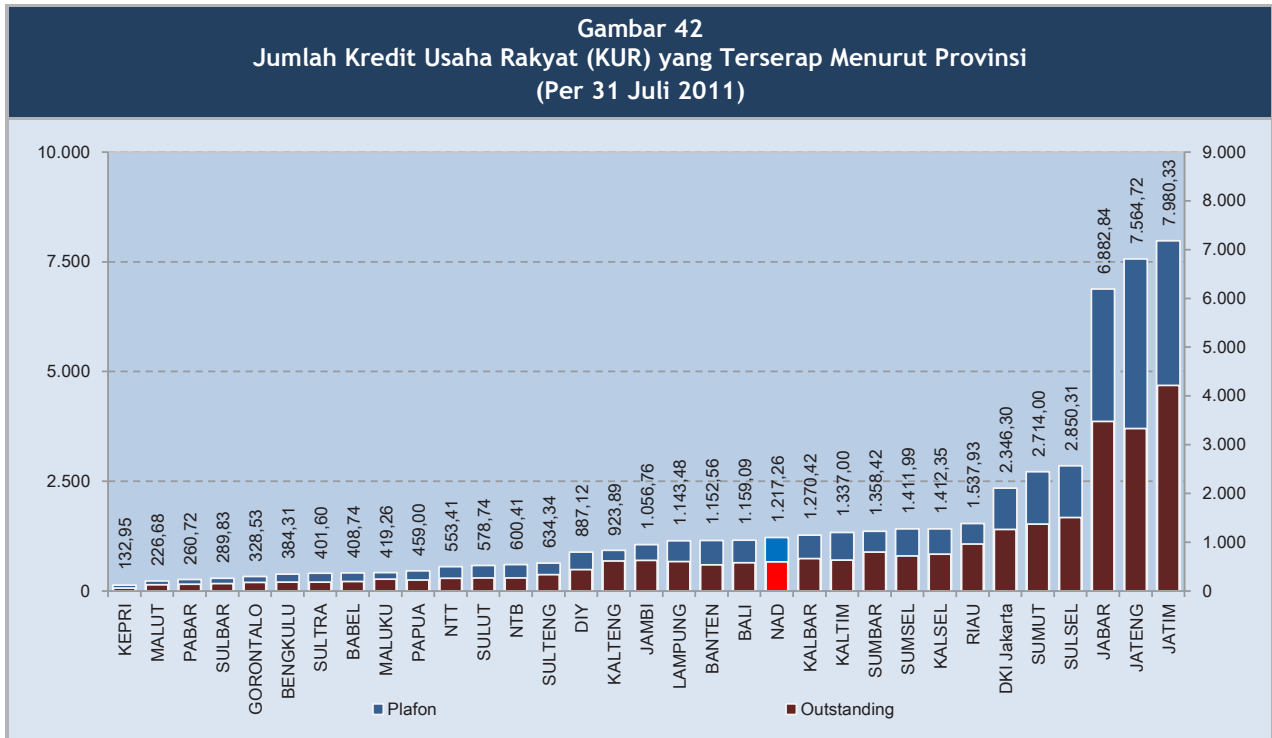


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

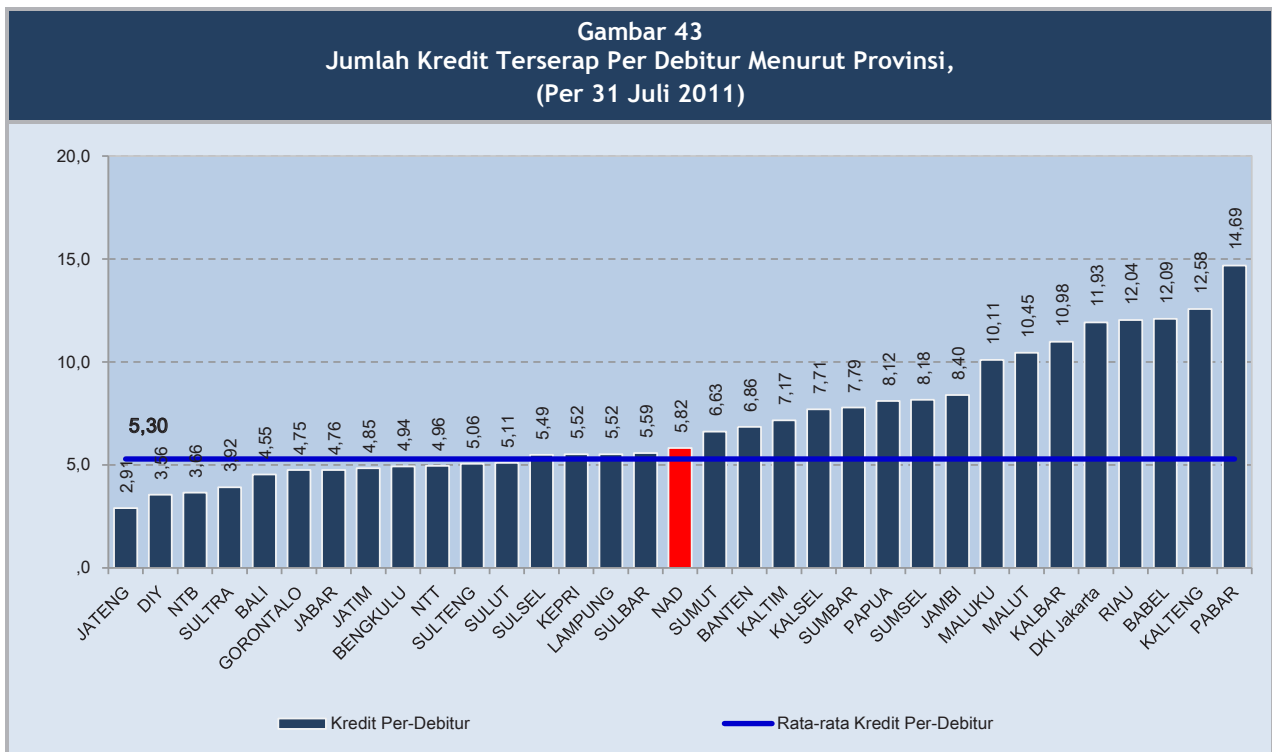


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

# KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)



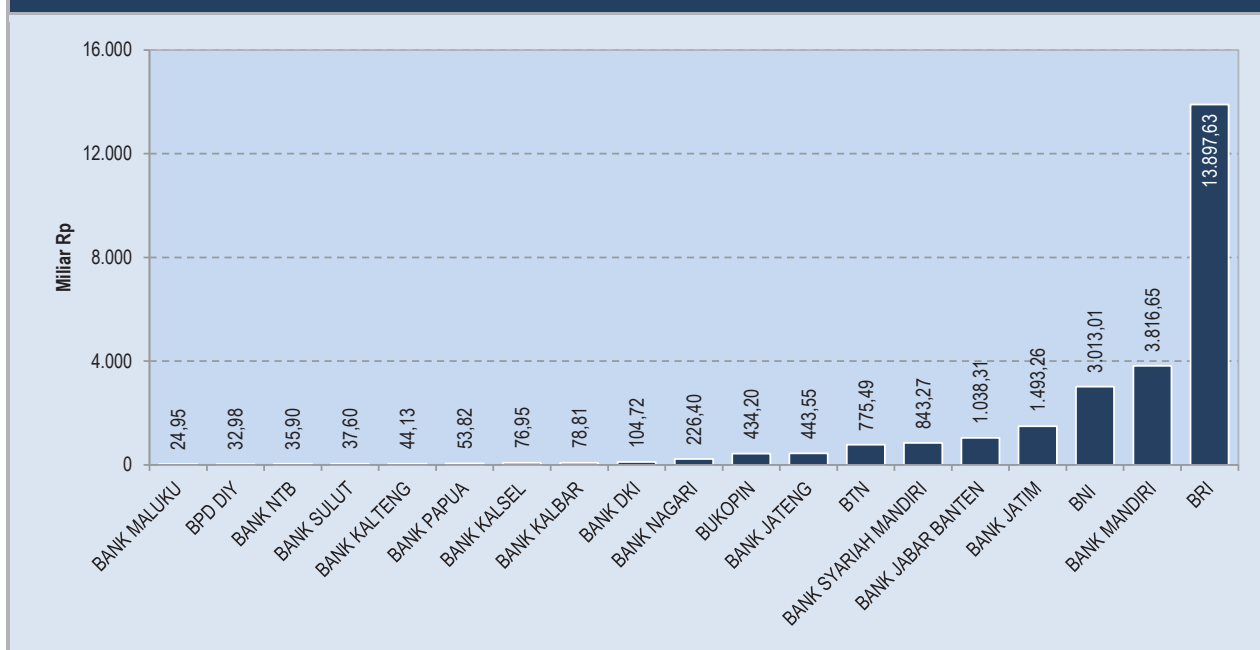
Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

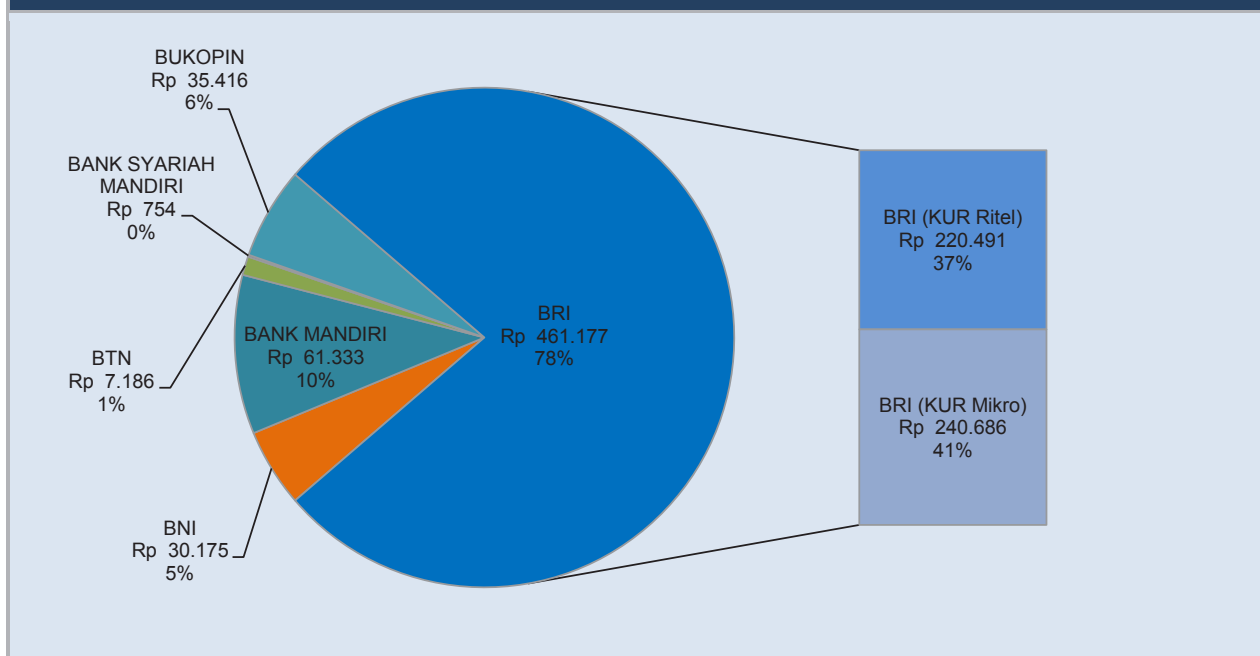
## KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

Gambar 44  
Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Bank Penyalur (Juta Rupiah)  
(Per 31 Juli 2011)

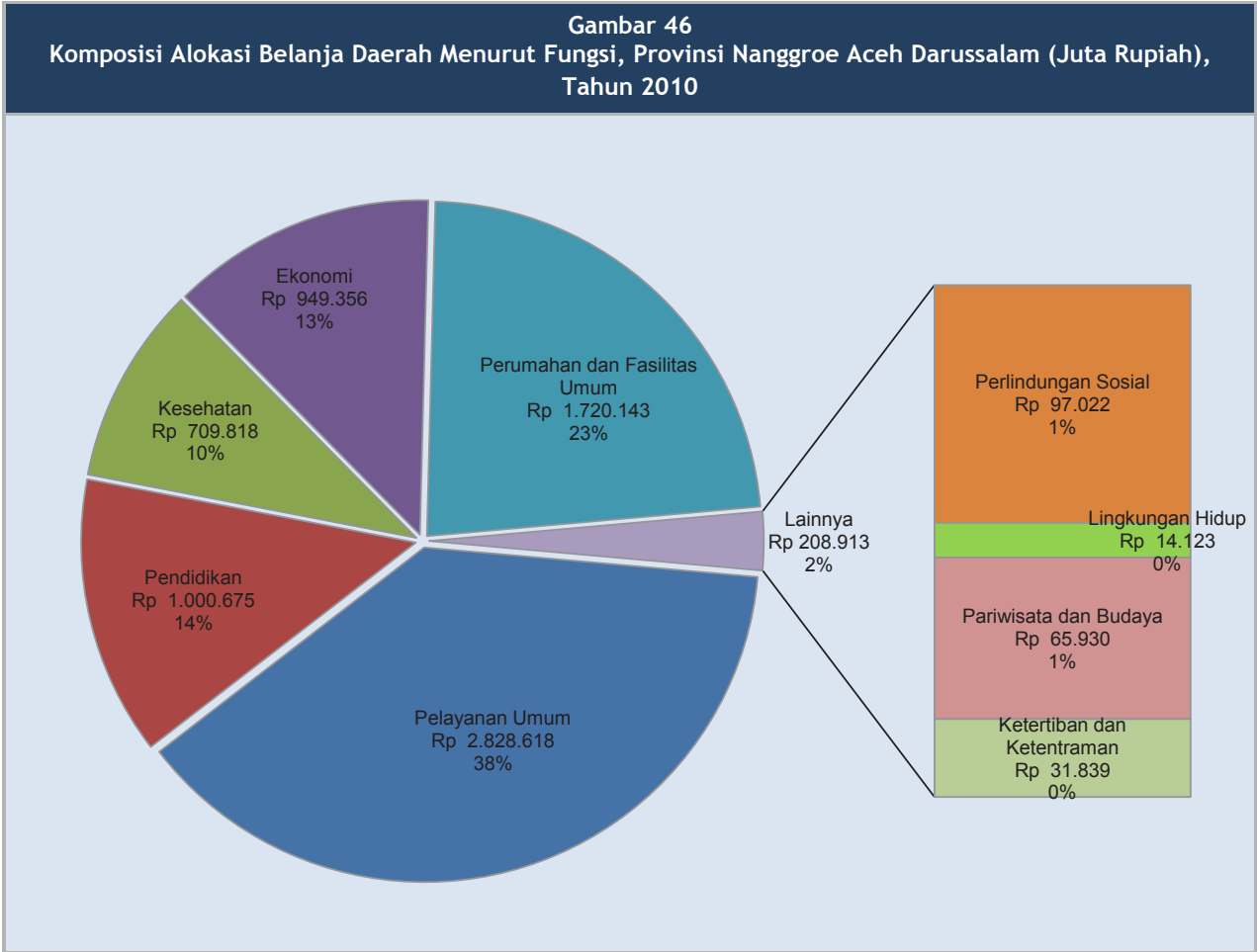


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

Gambar 45  
Komposisi Kredit yang Terserap Menurut Bank Penyalur Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam  
(Per 31 Juli 2011)

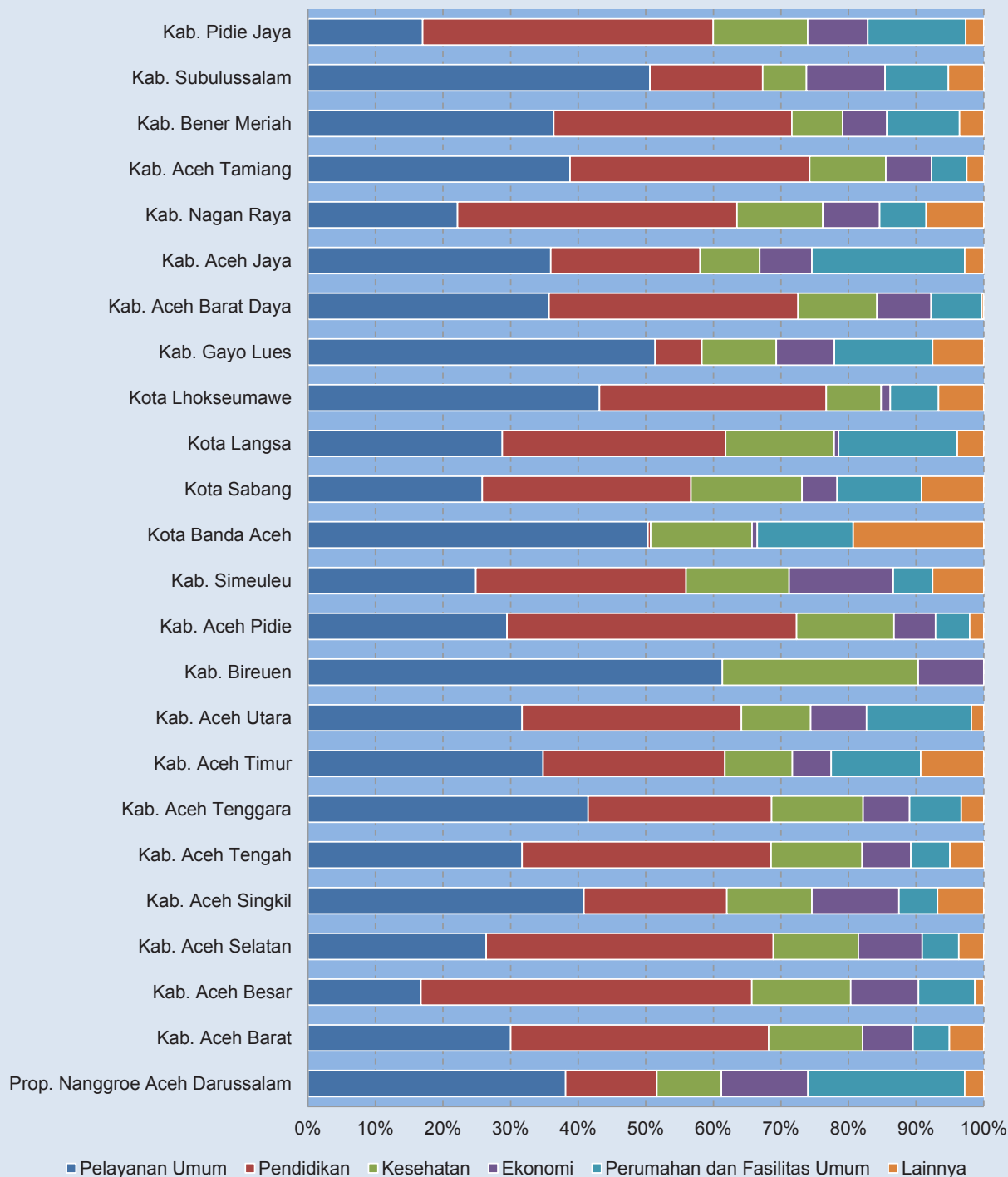


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010

**Gambar 47**  
**Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Tahun 2010**



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010

Keterangan: Komposisi Alokasi Belanja Daerah merupakan angka Anggaran Tahun 2010 (Bukan nilai realisasi).